

**PENERAPAN METODE *GUIDED READING*
BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III
MI ISTIQOMAH PEKANBARU**



OLEH

ANNISA RIYANTI NASUTION

NIM. 11910821315

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Diinundung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE *GUIDED READING*
BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III
MI ISTIQOMAH PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ANNISA RIYANTI NASUTION

NIM. 11910821315

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Penerapan Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Annisa Riyanti Nasution NIM. 11910821315 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Zulkaidah 1444 H
15 Juni 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, M.Ag.
NIP 197310172005011007

Pembimbing



Heldanita, M.Pd.
NIP 199307052019082001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Penerapan Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Annisa Riyanti Nasution NIM. 11910821315 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Zulhijah 1444 H/ 27 Juni 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Zulhijah 1444 H
27 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, M.Ag

Penguji III



Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag

Penguji II




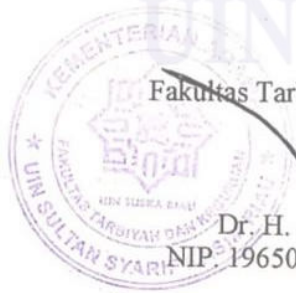
Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji IV



Dr. Herlina, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Fadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Annisa Riyanti Nasution
NIM	: 11910821315
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinggir Jati/ 17 Februari 2001
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Guided Reading</i> Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2023
Penulis,



Annisa Riyanti Nasution
NIM. 11910821315


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalaamu 'alaykum Warahmatullahi wabarokaatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada *Uswatun Hasanah* Nabi Muhammad Shallallahu 'alayhi wasallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga dengan akhlak dan akidah yang lurus manusia akan menjadi makhluk yang mulia.

Atas kehendak Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua dan adik peneliti, oleh karena itu ucapan penghargaan dan terima kasih tidak terhingga peneliti haturkan kepada ayahanda Muslim Nasution S.P, ibunda Siti Masganti S.Pd dan saudara Dwiki Ardiansyah Nasution yang begitu tulus, ikhlas dalam memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral, dan material yang telah diberikan selama ini, sehingga bisa berada di posisi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada pembimbing ibunda Heldaanita, M.Pd., dan Penasehat Akademis Dr.Mardia Hayati, M.Ag., yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitupula kepala madrasah MI Istiqomah Pekanbaru Ustadz Khairul Aliyah, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas III ibu Hasnimar S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Suska Riau., Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Dr H. Zarkasih, M.Ag., Selaku Wakil Dekan I., Dr. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Selaku Wakil Dekan II., Dr. Amirah Diniaty, M.Kons., Selaku Wakil Dekan III.
3. H. Subhan, M.Ag., dan Melly Andriani, M.Pd., Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Heldanita, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan, kritik dan saran dan selalu meluangkan waktu di tengah kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sangat saya syukuri. Terima kasih bunda, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
5. Dr. Mardia Hayati, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta UIN Suska Riau.
7. Tenaga Kependidikan Falkultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staff Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Untuk keluargaku tercinta terutama ayahanda Muslim Nasution, S.P, ibunda Siti Masganti, S.Pd, saudara Dwiky Ardiansyah Nasution yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

9. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Sevianty, Fauziah, Ulfa Maisyarah, Titi Gustina, Nadia Adillah Harpizon, Dina Fitriani, Latifa Lini, Azillah, Khoironi Nur Azizah, Zulfia Listiawani dan Nurhasanah yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, seluruh teman-teman PGMI B'19 dan teman-teman seperjuangan PGMI'19 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata desa Pagar Mayang dan teman-teman PPL MI Istiqomah Pekanbaru selaku teman dalam berbagi pengalaman organisasi selama masa perkuliahan.

11. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis baik secara moril maupun materil yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

12. *Last but not least. Finally, war is over.* Terima kasih kepada diriku yang sudah kuat. Kau telah menghadapi tantangan skripsi dengan keyakinan yang tak tergoyahkan. Engkau percaya pada kemampuanmu dan berhasil membuktikannya. Terima kasih, diriku, karena kepercayaanmu telah mengantarkan pada kesuksesan ini.

Semoga Allah SWT., meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 15 Juni 2023
Penulis,

Annisa Riyanti Nasution
NIM. 11910821315

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin

Terima kasih, takkan pernah cukup untuk mengungkapkan rasa syukurku atas kehadiran-Mu yang selalu mengiringi langkahku. Engkau tidak pernah meninggalkanku dalam kesulitan dan keputusasaanku. Kau adalah penolong setia, yang selalu mendengar doaku dan menjawabnya. Terima kasih atas rahmat dan cinta-Mu yang tak terbatas. Engkau memanglah Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan rendah hati, hamba menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas. Semoga hamba-Mu yang lemah ini dapat selalu memperoleh rida-Mu dan menjalani hidup ini dengan penuh keimanan dan ketakwaan. Terima kasih ya Allah, atas segalanya.

Ya Rasulallah, Ya Habiballah. Engkau menanggung beban yang berat demi membimbing umat ini menuju kehidupan yang lebih baik. Engkau menerangi kegelapan dengan cahaya petunjukmu. Dalam keterbatasan kata-kata, aku tak mampu mengungkapkan rasa syukurku yang tulus wahai sang suri tauladan yang tercinta. Aku akan terus berusaha untuk mengikuti jejakmu dan menjaga warisanmu dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan salam-Nya kepada-Mu, ya Nabiyallah.

Dengan tulus, ikhlas dan rasa syukur yang mendalam, karya tulis yang sangat sederhana ini kuhaturkan sebagai persembahan yang paling berharga kepada tiang penopang dan sumber inspirasi dalam hidupku. Meskipun sederhana, karya ini adalah ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan cinta tanpa batas yang kalian berikan selama hidupku. Semoga dalam setiap langkah dan usaha yang dilakukan, bisa membuat kalian tersenyum bangga. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah-Nya kepada kalian, dan semoga kebahagiaan kita bersama tak pernah berakhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih, aku ucapkan kepada Muslim Nasution, ayahku yang tegar.

Engkau telah mengajarkan aku tentang kekuatan dalam menjalani kehidupan ini. Dalam setiap tantangan, engkau selalu menjadi contoh kuat dan tabah. Terima kasih atas pelajaran berharga yang kau berikan.

Terima kasih, aku ucapkan kepada Siti Masganti, ibuku yang penuh cinta, Engkau telah melimpahkan cintamu tanpa batas kepada ku sejak hari pertama. Doa-doa yang engkau panjatkan kepada anakmu di setiap hari, yang mengajarkan tentang arti sejati dari cinta tanpa pamrih. Terima kasih atas kasih sayangmu yang tak terhingga.

Kepada Dwiky Ardiansyah Nasution, Adik dan sahabat terdekat yang tak tergantikan. Terima kasih atas semua momen indah yang kita bagi bersama, tawa yang kita bagi, dan dukunganmu yang tak pernah pudar. Hingga di titik ini aku sadar bahwa aku masih jauh menjadi sosok yang dapat kau tiru sepenuhnya, dan aku memohon pengertianmu. Bersama-sama, kita dapat saling menginspirasi dan tumbuh bersama sebagai saudara yang saling mendukung.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik. Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak atau ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Thanks for all yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis kalian sangat bermakna dalam penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”
(QS. Ghafir: 44)

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

“Maka bersabarlah dengan kesabaran yang baik”
(QS. Al-Ma'arij: 5)

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”
(QS. At-Taubah: 40)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعٌ

“Sungguh, apa yang dijanjikan kepadamu pasti terjadi”
(QS. Al-Mursalat: 7)

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Sungguh, atas kehendak Allah semua ini terwujud, tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah”
(QS. Al-Kahf: 39)

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”
(QS. Al-Hadid: 4)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Annisa Riyanti Nasution, (2023): Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Istiqomah Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan, menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan, menentukan kata kunci dari setiap paragraf dan menemukan ide pokok dari setiap paragraf. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 13 orang siswa. Dan objek dalam penelitian ini adalah metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deksriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan perbaikan, keterampilan membaca pemahaman siswa hanya mencapai nilai rata-rata 55,8 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,9 dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 83,2 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.

Kata Kunci: *Metode Guided Reading, Media Kalender Cerita, Keterampilan Membaca Pemahaman.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Annisa Riyanti Nasution, (2023): The Implementation of Guided Reading Method with Story Calendar Media in Increasing Student Reading Comprehension Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Third Grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru

This research aimed at describing the learning with Guided Reading method with Story Calendar media that could increase student reading comprehension skills on Indonesian Language lesson content at the third grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru. This research was instigated with low student reading comprehension skills in answering questions according to the reading text contents, mentioning examples of ideas/ reading contents in daily life other than those already mentioned in the reading text, determining keywords of each paragraph, and finding the main idea of each paragraph of the story. It was classroom action research. The subjects in this research were a teacher and 13 students. The objects were Guided Reading method with Story Calendar media and student reading comprehension skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Guided Reading method with Story Calendar media could increase student reading comprehension skills on Indonesian Language lesson content at the third grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru. It could be identified from the mean score of student reading comprehension skills that was 55.8% with poor category before the improvement action. After the action was conducted in the first cycle, student mean score increased to 70.9 with enough category. In the second cycle, it increased again to 83.2 with good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Guided Reading method with Story Calendar media could increase student reading comprehension skills on Indonesian Language lesson content at the third grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru.

Keywords: *Guided Reading Method, Story Calendar Media, Reading Comprehension Skills*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

النساء ريانتي ناسوتيون، (٢٠٢٣): تطبيق طريقة القراءة الموجهة بمساعدة تقويم القصة

لترقية مهارة فهم المسموع لدى التلاميذ في محتوى

درس اللغة الإندونيسية في الصف الثالث بمدرسة

الاستقامة الابتدائية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف التعليم بطريقة القراءة الموجهة بمساعدة تقويم القصة الذي يمكن أن يرقى مهارة فهم المسموع لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الثالث بمدرسة الاستقامة الابتدائية بكنبارو. وخلفية هذا البحث هي ضعف مهارة فهم المسموع لدى التلاميذ عند إجابة الأسئلة وفقا لمحتويات النص، وعند ذكر أمثلة لأفكار / محتويات للقراءة في الحياة اليومية بخلاف ما ورد في نص القراءة، وعند تحديد الكلمات المفتاحية لكل فقرة وإيجاد الفكرة الرئيسية لكل فقرة. وهذا البحث هو بحث إجرائي، وأفراد البحث مدرس و ١٣ تلميذا. وموضوع البحث طريقة القراءة الموجهة بمساعدة تقويم القصة ومهارة فهم المسموع لدى التلاميذ. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار ومقابلة وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي كيمي بالنسبة المئوية. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، عرف بأن تطبيق طريقة القراءة الموجهة بمساعدة تقويم القصة يرقى مهارة فهم المسموع لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الثالث بمدرسة الاستقامة الابتدائية بكنبارو. تم ملاحظة ذلك من أن متوسط نتائج مهارة فهم المسموع لدى التلاميذ قبل الإجراء التصحيحي ٥٥,٨ أي يكون في مستوى ضعيف. وبعد الإجراء في الدورة الأولى، ترقى إلى ٧٠,٩ أي يكون في مستوى مقبول. وفي الدورة الثانية، ترقى أيضا إلى ٨٣,٢ أي يكون في مستوى جيد. لذلك، استنتج بأن تطبيق طريقة القراءة الموجهة بمساعدة تقويم القصة يرقى مهارة فهم المسموع لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الثالث بمدرسة الاستقامة الابتدائية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: طريقة القراءة الموجهة، تقويم القصة، مهارة فهم المسموع

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	10
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Pembatasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Metode Pembelajaran <i>Guided Reading</i>	14
a. Pengertian Metode Pembelajaran	14
b. Pengertian Metode <i>Guided Reading</i>	15
c. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Guided Reading</i>	18
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Guided Reading</i>	22
2. Media Kalender Cerita.....	23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman	30
a. Hakikat Keterampilan Membaca	30
1) Pengertian Keterampilan Membaca	30
2) Tujuan Keterampilan Membaca	32
3) Jenis-Jenis Membaca	33
b. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman	35
1) Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman	35
2) Tahapan Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman	37
3) Prinsip Keterampilan Membaca Pemahaman	39
4) Faktor Penunjang Keterampilan Membaca Pemahaman	40
5) Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	42
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	43
a. Esensi Pembelajaran Bahasa Indonesia	43
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	43
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	44
5. Hubungan Metode <i>Guided Reading</i> Berbantuan Media Kalender Cerita dengan Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Siswa	45
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	50
D. Indikator Keberhasilan	52
E. Hipotesis Tindakan	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	57
B. Desain Penelitian	59
C. Subjek dan Objek Penelitian	62
D. Waktu dan Tempat Penelitian	63
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Analisis Data	71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	74
B. Hasil Penelitian	79
C. Pembahasan.....	122

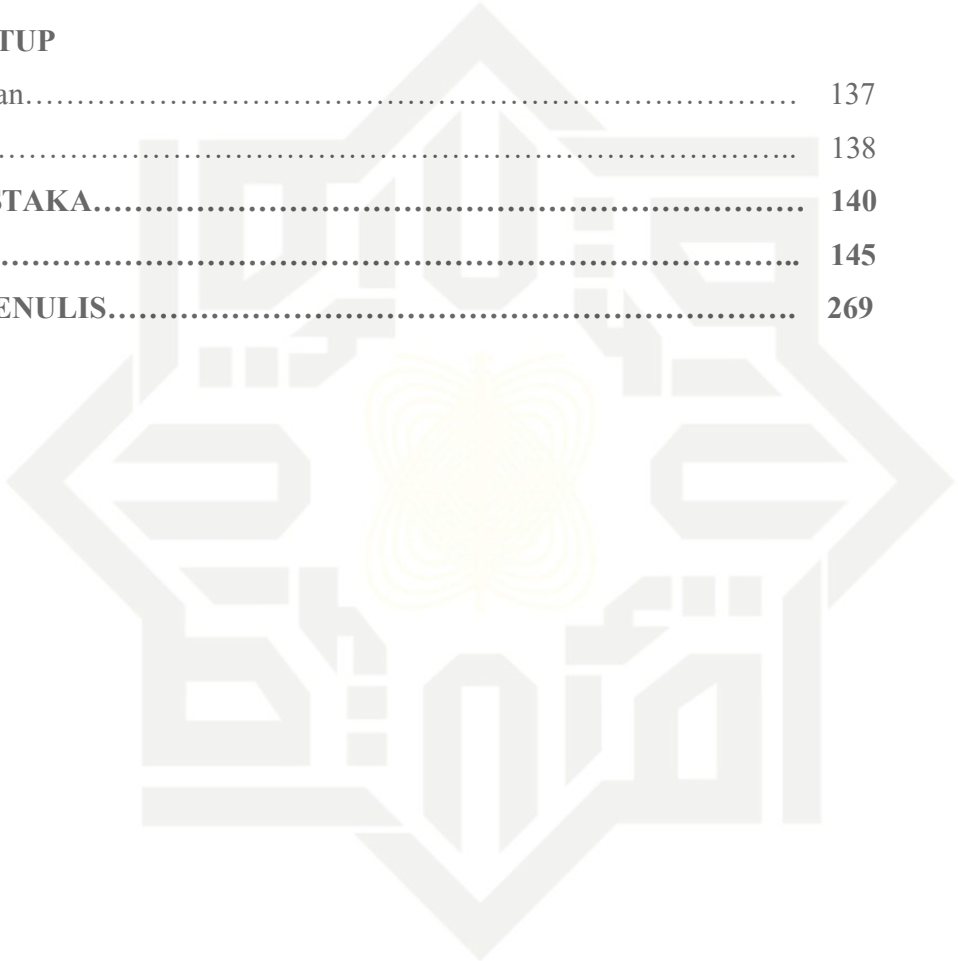
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA.....	140
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	145
----------------------	------------

BIOGRAFI PENULIS.....	269
------------------------------	------------



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Soal Tes Membaca Pemahaman	66
Tabel III.2 Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode <i>Guided Reading</i> Berbantuan Media Kalender Cerita.....	68
Tabel III.3 Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Metode <i>Guided Reading</i> Berbantuan Media Kalender Cerita.....	69
Tabel III.4 Instrumen Wawancara Guru	70
Tabel III.5 Instrumen Wawancara Siswa.....	70
Tabel III.6 Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa.....	72
Tabel III.7 Kriteria Ketentuan Minimal untuk Mengukur Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru .	73
Tabel IV.1 Nama Pimpinan dan Tenaga Pengajar MI Istiqomah Pekanbaru ..	76
Tabel IV.2 Data Siswa/Siswi MI Istiqomah Pekanbaru.....	77
Tabel IV.3 Rincian Siswa/Siswi Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.....	77
Tabel IV.4 Sarana dan Prasarana MI Istiqomah Pekanbaru	78
Tabel IV.5 Jadwal Pengambilan Data Penelitian.....	79
Tabel IV.6 Hasil Test Keterampilan Membaca Pemahaman Pratindakan Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.....	80
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	85
Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	87
Tabel IV.9 Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 1	89
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	96
Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.12 Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2	100
Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	106
Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	108
Tabel IV.15 Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan	110
Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	116
Tabel IV.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	118
Tabel IV.18 Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2 120	
Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	122
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II ..	126
Tabel IV.21 Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Tes Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Rancangan Media Kalender Cerita oleh Agnesia Leny Prada, dkk .	28
Gambar II.2 Rancangan Media Kalender Cerita untuk Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru	29
Gambar III.1 Model PTK	57
Gambar IV.1 Diagram Batang Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	123
Gambar IV.2 Diagram Batang Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	127
Gambar IV.3 Diagram Batang Rekapitulasi Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman Tes Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	131
Gambar IV.4 Diagram Batang Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman Tes Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Kerangka Pemikiran Metode <i>Guided Reading</i> Berbantuan Media Kalender Cerita	51
Bagan III.1 Model PTK.....	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	145
Lampiran 2 RPP Pertemuan 1	152
Lampiran 3 RPP Pertemuan 2	158
Lampiran 4 RPP Pertemuan 3	164
Lampiran 5 RPP Pertemuan 4	170
Lampiran 6 Tes Pratindakan	176
Lampiran 7 Kunci Jawaban Tes Pratindakan	177
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1	179
Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2	182
Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa Pertemuan 3	185
Lampiran 11 Lembar Kerja Siswa Pertemuan 4	188
Lampiran 12 Desain Rancangan Media Kalender Cerita	191
Lampiran 13 Hasil Jawaban LKS Pertemuan 1	199
Lampiran 14 Hasil Jawaban LKS Pertemuan 2	201
Lampiran 15 Hasil Jawaban LKS Pertemuan 3	203
Lampiran 16 Hasil Jawaban LKS Pertemuan 4	205
Lampiran 17 Kunci Jawaban LKS Pertemuan 1	207
Lampiran 18 Kunci Jawaban LKS Pertemuan 2	209
Lampiran 19 Kunci Jawaban LKS Pertemuan 3	211
Lampiran 20 Kunci Jawaban LKS Pertemuan 4	213
Lampiran 21 Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	215

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Pedoman Observasi Aktivitas Guru	217
Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Guru 1	221
Lampiran 24 Lembar Observasi Aktivitas Guru 2	222
Lampiran 25 Lembar Observasi Aktivitas Guru 3	223
Lampiran 26 Lembar Observasi Aktivitas Guru 4	224
Lampiran 27 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	225
Lampiran 28 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Observer 1	228
Lampiran 29 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Observer 2	230
Lampiran 30 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Observer 3	232
Lampiran 31 Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa 1	234
Lampiran 32 Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa 2	236
Lampiran 33 Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa 3	238
Lampiran 34 Lembar Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa 4	240
Lampiran 35 Hasil Wawancara Guru Pratindakan	242
Lampiran 36 Hasil Wawancara Siswa 1 Pratindakan	245
Lampiran 37 Hasil Wawancara Siswa 2 Pratindakan	247
Lampiran 38 Hasil Wawancara Siswa 3 Pratindakan	249
Lampiran 39 Hasil Wawancara Guru Pasca Tindakan	251
Lampiran 40 Hasil Wawancara Siswa I Pasca Tindakan	253
Lampiran 41 Hasil Wawancara Siswa 2 Pasca Tindakan	254
Lampiran 42 Hasil Wawancara Siswa 3 Pasca Tindakan	255
Lampiran 43 Dokumentasi	256

Lampiran 44 Surat Pembimbing Skripsi	259
Lampiran 45 Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi	260
Lampiran 46 Surat Balasan Izin Melakukan Prariset.....	261
Lampiran 47 Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	262
Lampiran 48 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas.....	263
Lampiran 49 Surat Rekomendasi Pemerintahan Provinsi Riau	264
Lampiran 50 Surat Keterangan Kesbangpol Pekanbaru	265
Lampiran 51 Surat Izin Melakukan Riset Kementerian Agama	266
Lampiran 52 Surat Balasan Izin Melakukan Riset.....	268

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad 21 merupakan abad informasi yang ditandai dengan berkembangnya informasi secara cepat dan bersifat global (mendunia). Abad 21 ini didukung oleh teknologi komunikasi yang berkembang secara pesat, maka dari itu kemampuan yang harus dimiliki oleh manusia adalah kemampuan literasi. Kemampuan literasi ditandai dengan empat hal penting, antara lain kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi.¹

Berkenaan dengan itu, kurikulum 2013 merupakan solusi yang diberikan pemerintah untuk menjawab tantangan pembelajaran abad 21.² Muatan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SD, menerapkan pendekatan pembelajaran tematik yang berarti muatan pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan muatan pelajaran lainnya. Dengan demikian pembelajaran tematik dilaksanakan melalui pendekatan literasi yang diorientasikan pada pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan.

¹Yunus Abidin, Tita Mulyati dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 276.

² Imam Dwi Upayanto dan Ali Mustadi, "Kurikulum 2013 sebagai Solusi Pendidikan Abad ke 21", *Artikel Ilmiah* (2018), hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting diberikan kepada siswa, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).³

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu siswa kuasai adalah membaca. Membaca sebagai sebuah jendela dunia, yang mana melalui jendela tersebut membuat seseorang dapat melihat serta mengetahui sesuatu yang terjadi, baik yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi. Membaca memberikan banyak manfaat sehingga setiap siswa diwajibkan mampu melakukan kegiatan membaca dengan baik. Membaca pada siswa harus sebagai sebuah kebutuhan. Sekolah dasar harus membekali para siswa dengan kemampuan membaca yang baik, serta keterampilan dasar yang baik, diantaranya kemampuan dan keterampilan berbahasa sehingga siswa mampu meningkatkan pengetahuan mereka, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan di masa mendatang.⁴

³ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar", *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol. 3 No. 1 (2020), hlm. 35.

⁴ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 2.

Keterampilan siswa dalam membaca merupakan salah satu dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Membaca pemahaman menjadi kunci dari keberhasilan pembelajaran siswa. Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari apa yang dibacanya. Membaca pemahaman atau komprehensif adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Pemahaman ini berkaitan erat dengan kemampuan mengingat bahan yang dibacanya. Berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga hal atau tiga elemen dalam membaca pemahaman, yaitu: 1) Pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, 2) Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, dan 3) Proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Membaca pemahaman perlu dibiasakan sejak dini, yaitu sejak anak mulai mengenal huruf. Belajar membaca saat usia dini cenderung lebih mudah dibandingkan belajar pada usia tua. Biasanya keterampilan membaca pemahaman ini akan mulai diajarkan ketika anak memasuki usia 9-11 tahun tepatnya ketika anak tersebut duduk dikelas 4, namun di abad 21 ini pembelajaran semakin masuk pada level yang tinggi dalam arti pembelajaran dengan menggunakan sistem tematik dimana anak dituntut untuk aktif dan dapat mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru. Maka apabila dikaitkan dengan kajian membaca pemahaman, pada dasarnya kemampuan membaca pemahaman siswa bisa mulai diberikan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas III sekolah dasar.⁵ Melihat hal ini, maka sangatlah diperlukan untuk diajarkan pada kelas 3 mengingat agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memahami materi yang diajarkan dan dapat mengerjakan tugas – tugas yang diberikan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru karena secara keseluruhan siswa sudah dapat membaca dengan lancar akan tetapi belum mampu dalam memahami teks bacaan. Dan hal ini menjadi acuan peneliti untuk meneliti masalah tersebut.

Saat ini, Indonesia masih dikatakan kategori rendah dalam kemampuan membaca yang melibatkan pemahaman. Hasil penelitian dari *Programme for International Student Assesment PISA 2018* menunjukkan bahwa skor membaca peserta didik Indonesia menurun jika dibandingkan tahun 2015, pada literasi membaca Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara dengan rata-rata 371 atau 80 poin di bawah rata-rata OECD. Sebanyak 79 negara bertambah tujuh negara dari tes 2015 berpartisipasi dalam PISA 2018. Dari hasil PISA tersebut khususnya dalam keterampilan memahami bacaan, menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia masih tergolong rendah.⁶

Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Perlu adanya upaya sedini mungkin untuk

⁵ Rizqah Muktafah Hamzah, dkk., “Penerapan Metode *Guided Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD”, *JPGSD*, Vol. 4 No. III, Desember (2019), hlm 339.

⁶ OECD, “*Result Collaborative Problem Solving, PISA*”, *PISA 2018 Result Vol. V* (Paris: OECD Publishing, 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang bisa dimulai pada tingkat sekolah dasar. Usaha yang dilakukan Kemendikbud yakni dengan menggalakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Beberapa peneliti yang mengkaji tentang gerakan literasi sekolah yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faradina diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh program gerakan literasi terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu.⁷

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan pada tanggal 03 Februari 2023 di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dilihat dari hasil belajar mereka dalam menjawab soal tes esai pada muatan pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 13 siswa, terdapat 7 siswa (54%) yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dari sebuah teks bacaan
2. Dari 13 siswa, terdapat 8 siswa (62%) yang tidak mampu menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

⁷ Nindya Faradina, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An Najah Jatinom Klaten", *Jurnal Hanata Widya*, Vol. VI No. 8 (2017), hlm. 60-68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 13 siswa, terdapat 9 siswa (69%) yang tidak mampu menentukan kata kunci pada setiap paragraf, dan
4. Dari 13 siswa, terdapat 10 siswa (77%) yang tidak mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraf

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah. Menurut wawancara bersama wali kelas III, diketahui bahwa kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu belum mampu untuk memahami isi bacaan, cenderung sulit fokus dan kurang antusias dalam kegiatan membaca pemahaman. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan 3 siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru, diketahui bahwa secara keseluruhan siswa dapat membaca dengan lancar namun belum terampil dalam mengartikan atau mengambil makna dari teks bacaan dan ada pula siswa yang malas membaca dikarenakan menurut siswa tersebut membaca adalah kegiatan yang membosankan. Padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa diantaranya adalah guru sudah mengupayakan siswa untuk membaca secara bergantian, serta membacakan dan menjelaskan teks bacaan kepada siswa.⁸

Namun upaya yang telah dilakukan tersebut belum dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara optimal. Oleh karena itu perlu

⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas dan 3 Orang Siswa III MI Istiqomah Pekanbaru, 03 Februari 2023.

memilih dan menerapkan suatu metode ataupun media pembelajaran yang tepat sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode dan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Reading* berbantuan Kalender Cerita.

Metode *guided reading* merupakan membaca bersama oleh siswa dengan bimbingan guru untuk memprediksikan isi dari tahap-tahap bagian cerita selanjutnya dan mendiskusikan seputar isi cerita.⁹ Dengan menerapkan metode *guided reading* pada pembelajaran membaca pemahaman, maka siswa dapat memahami isi dari suatu bacaan dari tahap-tahap bagian cerita dengan menyampaikan prediksi-prediksi yang dimiliki dan siswa bisa lebih fokus pada materi pokok.¹⁰

Selain itu, metode membaca terbimbing dapat membuat siswa aktif selama pembelajaran membaca. Dengan guru memberikan pedoman (*guide*) berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab siswa berdasarkan isi bacaan (teks), hal tersebut mampu memacu kreativitas guru dan siswa sehingga metode pembelajaran ini efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman serta membuat pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan tentunya sangat

⁹ Arju Muti'ah, "Membangun Budaya Baca-Tulis Melalui Pembelajaran Bahasa Pendekatan Whole Language", *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Bahasa dan Sastra*, Perwira Media Nusantara (2013), hlm. 363.

¹⁰ Ai Ida Farwati, dkk., "Penerapan Metode *Guided Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD", *JPGSD*, Vol. VI No. I, April (2021), hlm. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesan. Dengan metode pembelajaran *guided reading*, diharapkan dapat menciptakan aktivitas belajar dan mengajar yang sangat kondusif.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar media sangatlah penting. Media berperan dalam rasa antusias siswa dalam belajar. Media memudahkan guru dalam menerangkan materi, kemudian siswa akan mudah mempelajari materi tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman adalah media kalender cerita. Melihat sarana prasarana yang ada di MI Istiqomah kurang memadai, seperti tidak adanya fasilitas *LED Proyektor* yang dapat memudahkan pembelajaran, maka dalam penelitian ini dapat menggunakan media kalender cerita sebagai alternatif media pembelajaran. Kalender cerita adalah buku yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang disusun dengan baik dan dapat dibalik seperti kalender dan berisi pesan atau konten pendidikan. Disebut kalender cerita karena bentuknya memang seperti kalender yang dapat dibalik dan digunakan setiap hari oleh siswa.¹¹

Mengenai keefektifan penerapan media kalender cerita sudah dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Munadia dengan judul “Gunakan Kalender untuk Perkuat Literasi Siswa”. Hasilnya, Munadia menjelaskan bahwa dengan menggunakan kalender cerita dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.¹² Dalam pembuatan media kalender cerita, peneliti

¹¹ Halimatussakdiah, dkk., *Pembelajaran Literasi Anak* (Tangerang: Mahara Publishing, 2018), hlm. 14.

¹⁰ Munadia, ed., *Gunakan Kalender untuk Perkuat Literasi Siswa*, (Warta Prioritas, 2015), hlm., 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Agnesia Leny Perada, dkk pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian bahwa pengembangan kalender cerita sangat layak untuk digunakan dan kelayakan penelitian ditinjau dari aspek validasi ahli bahasa, ahli sastra, ahli media, ahli desain praktisi, dan respon siswa.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dengan judul: **“Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru”**.

¹³ Agnesia Leny Perada, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua “Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pena Karakter*, Vol. III No.1 (April 2021), hlm. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Metode Pembelajaran *Guided Reading*

Metode *guided reading* atau disebut juga membaca terbimbing, guru berperan sebagai pengamat dan fasilitator. Metode *guided reading* membantu siswa dalam memahami isi bacaan dan membimbing siswa untuk membentuk suatu tujuan dalam membaca sehingga fokus dan memahami apa yang dibacannya. Metode *guided reading* dapat membimbing siswa dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan membaca untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁴

2. Media Pembelajaran Kalender Cerita

Kalender cerita adalah buku yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang disusun dengan baik dan dapat dibalik seperti kalender dan berisi pesan atau konten pendidikan. Disebut kalender cerita karena bentuknya memang seperti kalender yang dapat dibalik dan digunakan setiap hari oleh siswa.¹⁵

¹⁴ Hairudin, dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen pendidikan nasional, 2008), hlm. 2.

¹⁵ Halimatussakdiah, dkk., *loc.cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Apabila seorang pembaca telah melalui tahap membaca permulaan, ia berhak masuk ke dalam tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Di sini seorang pembaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Tetapi, di sini ia dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.¹⁶

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Antusias siswa dalam pembelajaran membaca masih rendah.
2. Guru belum optimal dalam menerapkan metode dan media yang bervariasi sehingga siswa jenuh dan belum terampil dalam pembelajaran membaca pemahaman.
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah.
4. Kurangnya sarana prasarana yang terdapat di MI Istiqomah Pekanbaru.

¹⁶ Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca* (Jawa Timur: STKIP PGRI Bangkalan, 2018), hlm. 87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada: keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Di samping itu, agar lebih terfokus dan tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru dengan penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Istiqomah Pekanbaru?”

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dan mendapat pengalaman baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas melalui metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dalam memilih salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita, sehingga guru termotivasi untuk mencoba berbagai metode dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran Tematik muatan pelajaran bahasa Indonesia di MI Istiqomah Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru bagi penulis tentang metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita untuk diterapkan dalam pembelajaran Tematik muatan pelajaran bahasa Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran *Guided Reading*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Sebelum mengkaji pengertian metode *guided reading*, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang metode pembelajaran. Metode pembelajaran diartikan sebagai seluruh kegiatan perencanaan dan prosedur serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran, termasuk pilihan cara melakukan penilaian. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sebuah prosedur atau proses yang teratur, sebagai cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.¹⁷ Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode (*learning method*).

Penggunaan metode pembelajaran telah disebutkan dalam firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁷ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹⁸

Merujuk ayat di atas, guru harus memperhatikan bahwa ketika menerapkan metode pembelajaran hendaknya mengandung hikmah dan disertai dengan diskusi untuk mendapatkan hasil dan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan harus bervariasi untuk menghindari kejenuhan peserta didik yang berlebihan.¹⁹

b. Pengertian Metode *Guided Reading*

Guided reading terdiri dari 2 kata yaitu *guided* dan *reading*. Secara etimologi, *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman dan sebagai kata kerja berarti membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali. Dan pengertian *reading* menurut Echols dan Shadily adalah membaca atau melihat catatan. Maka dari pendapat Echols dan Shadily dapat diartikan bahwa *guided reading* adalah membaca terbimbing.²⁰

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Amzar Al-Quran Jacket Terjemah* (Bandung: Graha Jabar Ekspres, 2018), hlm. 281.

¹⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran* (Surabaya: Kata Pena, 2017), hlm. 7.

²⁰ M. John Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia (An English-Indonesian Dictionary)* (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 283.

Ada berbagai definisi tentang metode *guided reading* sebagaimana yang dikemukakan oleh Ismail SM bahwa metode *guided reading* adalah metode pembelajaran membaca terbimbing dimana guru memberikan bahan bacaan dan pertanyaan kepada peserta didik agar memperoleh informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.²¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Yunus Abidin bahwa metode *guided reading* adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan metode belajar membaca secara mandiri. Metode ini dapat membuat siswa aktif selama pembelajaran membaca. Agar proses membaca yang dilakukan bisa efektif, maka guru memberikan pedoman (*guide*) membaca. Pedoman tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab siswa berdasarkan isi bacaan (teks).²²

Lebih lanjut, Hairuddin dkk menjelaskan bahwa metode *guided reading* atau disebut juga membaca terbimbing, guru berperan sebagai pengamat dan fasilitator. Metode *guided reading* membantu siswa dalam memahami isi bacaan dan membimbing siswa untuk membentuk suatu tujuan dalam membaca sehingga fokus dan memahami apa yang dibacannya. Metode *guided reading* dapat membimbing siswa dalam proses

²¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: RaSail Media Group, 2009), hlm. 82.

²² Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran khususnya kegiatan membaca untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²³

Selain itu menurut Hisyam, dkk metode *guided reading* adalah bentuk metode pembelajaran yang mengarah pada penyampaian materi secara optimal karena banyaknya materi yang harus diselesaikan dengan lebih banyak melibatkan kegiatan membaca siswa melalui bimbingan berbentuk kisi-kisi.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *guided reading* atau membaca terbimbing adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan cara memberikan pedoman (*guide*) berupa bahan bacaan dan pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan sebagai stimulus siswa dalam memperoleh informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam membaca terbimbing penekanannya bukan dalam cara membaca itu sendiri, melainkan lebih pada membaca pemahaman, guru yang berperan sebagai pengamat dan fasilitator dapat melemparkan pertanyaan yang meminta siswa menjawab dengan kritis, bukan sekadar pertanyaan pemahaman. Sehingga dalam kegiatan membaca terbimbing siswa menjadi pembelajar mandiri dan aktif (*active learners*), lebih fokus pada persoalan yang dihadapi, dan tentunya menjadikan siswa

²³ Hairudin, dkk., *loc.cit.*

²⁴ Hisyam, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memiliki rasa jenuh juga bosan dalam menempuh pembelajaran membaca.

c. Langkah-langkah Penerapan Metode *Guided Reading*

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode membaca terbimbing (*Guided Reading*) menurut Abidin dibagi atas 3 tahapan yaitu prabaca, membaca, dan pascabaca.²⁵

Tahap Prabaca:

1) Memilih buku

Pada tahap ini guru harus mampu memilih buku yang cocok untuk dibaca anak-anak.

2) Memperkenalkan buku

Guru memperlihatkan kepada siswa sampul buku atau ilustrasi dari cerita itu dan membacakan judul dan pengarang buku tersebut.

3) Buatlah prediksi

Guru bertanya kepada siswa agar siswa mampu membuat prediksi atas isi buku. Misalnya, “Menurut kalian, apa yang akan diceritakan dalam buku ini? Mengapa?”

4) Membangkitkan skemata anak

Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan tujuan membangkitkan skemata anak. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tentu

²⁵ Yunus Abidin, *op.cit.*, hlm. 91-92.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja harus bisa dijawab anak berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Misalnya buku yang dipilih guru berjudul *Ulat Bulu*, guru dapat mengajukan pertanyaan, “Apa yang kamu ketahui tentang ulat bulu?”, dan sebagainya.

5) Papan informasi

Atas dasar prediksi dan skemata anak, buatlah papan informasi yang berisi prediksi anak, pengetahuan yang sudah anak ketahui, dan ide-ide lainnya. Buatlah inisial nama anak dalam komentar yang diberikannya. Hal ini bertujuan untuk membangun penghargaan diri, memotivasi, dan mengingat siapa yang berpendapat seperti itu.

Tahap Membaca:

6) Membaca pelan (lirih) halaman pertama

Pada tahap ini anak mulai membaca lirih halaman pertama buku yang diberikan guru. Pembacaan lirih ini bertujuan agar seluruh siswa dalam kelompok mampu menangkap/ mendengar suara si pembaca. Selama anak membaca, guru meneliti mereka dan memberikan dukungan agar mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan tentang cerita atau tentang kata-katanya.

7) Memeriksa dan menyusun ulang prediksi

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat (yang anda tulis dalam papan informasi), dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam cerita itu. Tanyakan misalnya “Menurut kalian apa yang akan terjadi selanjutnya? Mengapa?”

8) Meneruskan membaca dan memprediksi

Pada tahap ini siswa meneruskan kegiatan membacanya dengan panduan sebagai berikut:

1. Siswa meneruskan membaca halaman kedua, termasuk bagian halaman yang menceritakan tentang hari-hari dalam satu Minggu dan makanan-makanan yang dimakan ulat bulu tiap hari, kemudian lihatlah apa yang terjadi. Katakan kepada siswa untuk melihat kembali cerita ketika mereka selesai membaca.
2. Minta kembali siswa untuk memverifikasi prediksi mereka dan membuat prediksi baru (seperti, “Apa yang akan ulat bulu lakukan dengan sakit perutnya?). Setiap prediksi yang mereka buat, tanyakan “Mengapa kalian berpendapat begitu?”
3. Siswa meneruskan membaca halaman ketiga, dan katakan bagaimana ulat bulu memakan daun hijau dan merasa lebih baik, yang sekarang menjadi ulat bulu yang gemuk dan mengubah dirinya jadi kepompong. Katakan kepada siswa untuk melihat kembali cerita jika sudah selesai membaca.
4. Minta kembali siswa untuk memverifikasi prediksi mereka dan membuat prediksi baru: tanyakan, “Menurut kalian, apa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi ketika ulat bulu mendorong dirinya keluar dari kepompong?” Kemudian baca halaman terakhir untuk menemukan kalimat “Dia menjadi kupu-kupu yang cantik”.

Tahap Pascabaca:

9) Mendiskusikan cerita

Pada tahap ini guru meminta anak-anak berbicara tentang prediksi mereka, verifikasi, ide-ide, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka

10) Membaca prediksi

Berikan dorongan kepada siswa untuk membaca keras dan mengonfirmasi atau tidak mengonfirmasi prediksi mereka atau ketertarikan mereka. Katakan tentang prediksi yang tidak secara langsung sesuai dengan teks tetapi dapat diterima. Diskusikan ide-ide yang berbeda yang mungkin siswa miliki.

11) Membuat daftar kosakata

Sebagai tindak lanjut, anjurkanlah siswa untuk menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Guided Reading*

Menurut Yunus Abidin kelebihan metode *guided reading* adalah:²⁶

- a. Dapat menjadikan siswa mandiri dan aktif (active learners)
- b. Pembelajaran menjadi lebih fokus pada persoalan yang dihadapi
- c. Membuat siswa tidak bosan dalam menempuh pembelajaran membaca
- d. Metode *guided reading* sangat efektif, variatif dan mampu memacu kreatifitas guru dan siswa
- e. Pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan berkesan

Selain itu menurut Zulaikhoh dalam Fredina kelebihan metode *guided reading* adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Peserta didik lebih berperan aktif dalam menjawab pertanyaan dan berani mengajukan pertanyaan pada guru
- b. Materi dapat lebih cepat diselesaikan dalam kelas
- c. Memotivasi peserta didik untuk senang membaca
- d. Membangkitkan minat baca peserta didik
- e. Mempermudah guru dalam mengelola kelas
- f. Menciptakan suasana kelas yang kondusif
- g. Dengan metode pembelajaran *guided reading*, guru dapat menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

²⁶ Ibid., hlm. 90.

²⁷ Fredina, "Efektivitas Metode *Guided Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN" (Skripsi Sarjana, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Demak, 2015), hlm. 22.

- h. Guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam membaca.
- i. Metode pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang besar.

Adapun kelemahan metode *guided reading* menurut Ismail SM:²⁸

- a. Peserta didik yang tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, akan semakin tertinggal dalam pencapaian KKM.
- b. Guru harus menyiapkan lembar bacaan dan lembar pertanyaan sesuai dengan jumlah peserta didik sehingga dibutuhkan persiapan yang matang.
- c. Bagi peserta didik yang lamban dalam membaca tentunya akan tertinggal dengan temannya sehingga kesenjangan kemampuan peserta didik masih tinggi.

2. Media Kalender Cerita

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Arief Sadirman dkk dalam buku *Perencanaan Pembelajaran Oleh Rusydi Ananda* mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁹

²⁸ Ismail SM, *op.cit.*, hlm. 80.

²⁹ Rusydi Ananda, 2019. *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 155-156.

Sementara itu, Rossi dan Briedle mengklarifikasi bahwa segala instrumen dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mengajar dianggap sebagai media pembelajaran. Lebih lanjut, Herliana & Anugraheni mengungkapkan bahwa media pembelajaran yaitu sebagai perantara untuk pengantar pesan dari penerima pengirim sebagai motivasi kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.³⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan untuk alat mengkomunikasikan suatu perintah atau pesan, yang memungkinkan untuk menyampaikan perintah atau pesan pembelajaran yang diinginkan secara tepat dan mudah, serta menerima dan memahaminya sebagaimana mestinya.

Adapun fungsi dan makna media pembelajaran bagi siswa menurut Muhammad Ramli adalah sebagai berikut:³¹

- a. Lebih meningkatkan daya keahaman terhadap materi pembelajaran.
- b. Dapat lebih mempercepat daya cerna pebelajar terhadap materi yang disajikan.
- c. Merangsang cara berpikir pebelajar.

³⁰ Herliana dan Anugraheni, “Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. IV No. 2 (2020), hlm. 314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.346>

³¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membangkitkan daya kognitif, afektif, dan psikomotor mereka yang mendalam akan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan.
- e. Membantu kuatnya daya ingatan pebelajar, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat

Salah satu perangkat pembelajaran literasi kelas awal yang dibuat oleh USAID adalah kalender cerita, yang akan diajarkan kepada guru sekolah dasar melalui lokakarya untuk meningkatkan pembelajaran literasi di Indonesia. Kalender cerita adalah buku yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang disusun dengan baik dan dapat dibalik seperti kalender dan berisi pesan atau konten pendidikan. Anda dapat menggunakan halaman terpisah untuk setiap hari.³²

Keunggulan penggunaan kalender cerita di antaranya:³³

- a. Kalender cerita mudah dibuat oleh guru
- b. Memotivasi siswa dalam membaca dan menulis karena setiap halaman memiliki keterkaitan
- c. Memudahkan guru dalam menilai perkembangan keterampilan literasi untuk kurun waktu tertentu
- d. Kalender cerita kaya akan literasi dan menarik untuk digunakan oleh siswa kelas awal.

³² Halimatussakdiah, dkk., *loc.cit.*

³³ USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK* (Jakarta: USAID Prioritas, 2014), hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Dengan adanya materi yang berhubungan satu sama lain dan diperkaya dengan gambar-gambar yang dapat memberi ruang kepada siswa untuk bereksplorasi dan berimajinasi.
- f. Selain mudah dibawa, kalender pun dapat dijadikan sebagai portofolio karena halaman demi halamannya memberikan gambaran perkembangan literasi siswa.

Kalender cerita adalah media literasi yang berguna, efisien, dan efektif yang dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas untuk membantu siswa belajar. Salah satu media visual yang berhubungan langsung dengan pembelajaran membaca adalah kalender naratif.

Kalender naratif dapat digunakan untuk beberapa hal, seperti:

- 1) Mendorong siswa untuk membaca dan menulis karena setiap halaman memiliki keterkaitan.
- 2) Membantu instruktur mengevaluasi pertumbuhan literasi siswa untuk jangka waktu tertentu.

Saat mengadopsi kalender naratif, instruktur harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Ukuran kertas cukup fleksibel, tetapi harus dipastikan bahwa anak-anak dapat menggunakannya tanpa kesulitan.
- 2) Kertas yang digunakan adalah jenis bebas.
- 3) Tergantung pada apa yang dibutuhkan pelajar, setiap halaman memiliki tugas yang berbeda. Misalnya, halaman pertama hanya dongeng, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa diminta untuk membacanya. Siswa diinstruksikan untuk mengilustrasikan karakter naratif pada halaman berikut.

- 4) Banyak halaman 5 atau 6 halaman, tergantung kebutuhan setiap halaman memuat kegiatan siswa selama satu hari.
- 5) Gunakan judul sampul buku yang sesuai dengan pembacanya.³⁴

Langkah-langkah umum yang dapat dilakukan dalam membuat kalender cerita pada dasarnya sama dengan membuat *big book*. Namun demikian, untuk kalender cerita yang akan disusun oleh siswa langkah pembuatannya dapat mengikuti langkah contoh sebagai berikut:

- 1) Halaman pertama kalender cerita adalah cerita/permasalahan yang disajikan guru sehingga siswa hanya menuliskan kembali cerita/permasalahan.
- 2) Halaman kedua dan seterusnya dibuat sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini kalender cerita juga berfungsi sebagai LKPD dalam proses pembelajaran.
- 3) Setelah kalender selesai, berilah sampul kalender yang dibuat dengan sampul yang menarik kemudian mencantumkan judul kalender dan penyusunnya.³⁵

³⁴ USAID, *op. cit.*, hlm. 48.

³⁵ Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiterasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 273.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembuatan media kalender cerita, peneliti mengacu kepada media kalender cerita yang dikembangkan oleh Agnesia Leny Perada, dkk tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar”.³⁶ Adapun bentuk media kalender cerita yang dikembangkan oleh Agnesia Leny Perada adalah sebagai berikut:

Gambar II.1
Rancangan Media Kalender Cerita oleh Agnesia Leny Perada, dkk.



Gambar 3.4 Cover Depan dan Cover Belakang Kalender Cerita



³⁶ Agnesia Leny Perada, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua, *loc.cit.*, hlm. 39.

Berikut ini adalah rancangan media pembelajaran kalender cerita untuk siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.

Gambar II.2 Rancangan Media Kalender Cerita untuk Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Hakikat Keterampilan Membaca

1) Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti kecakapan dalam menyelesaikan tugas. Secara luas keterampilan diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai.³⁷

Di dalam Alquran, membaca itu wajib karena Allah memerintahkannya. Perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-‘Alaq 1-5:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

(1) “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”. (2) “Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah”. (3) “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah”. (4) “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam”. (5) “Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³⁸

Perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat

³⁷ Sudarto, “Keterampilan dan Nilai sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al Lubab*, (2016), Vol. I No. 1, hlm. 105.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, hlm. 597.

Jibril. Selanjutnya perintah membaca itu berlaku untuk semua pengikutnya, bahkan kepada semua manusia sepanjang masa. Allah Swt mengajarkan kita untuk menuntut ilmu pengetahuan dan semuanya berawal dari membaca.

Membaca sebagai keterampilan menganggap bahwa membaca merupakan proses atau kegiatan untuk mengekstrak makna. Ada beberapa aspek yang terlibat dalam proses membaca, yakni 1) aspek sensori yaitu, kemampuan untuk memahami symbol-simbol tertulis 2) aspek perseptual yaitu, kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai symbol 3) aspek skemata yaitu, kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada 4) aspek berpikir yaitu, kemampuan membuat jawaban materi yang telah dibaca 5) aspek efektif yaitu, yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognitif. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang

³⁹ Esti Ismawati, *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2017), hlm. 50.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan meningkatkan kualitas membaca, akan terbina tata baca yang baik dan benar serta menumbuhkan kebiasaan membaca.

2) Tujuan Keterampilan Membaca

Pada pendidikan membaca, belajar membaca mesti sama melalui keinginan yang mau diraih. Maka dari itu, harapan membaca berbentuk:

1. Mengetahui menurut spesifik beserta lengkap inti bacaan
2. Mengetahui ide pokok/gagasan utama
3. Menemukan petunjuk berkenaan objek
4. Menandai maksud kata-kata rumit
5. Hendak memahami keadaan yang berlangsung dalam semua kalangan
6. Hendak memahami keadaan bermakna yang pada masyarakat sekitar
7. Hendak memperoleh kenikmatan dari karya fiksi
8. Hendak menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis
9. Hendak mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah

Dalam kegiatan membaca di kelas, pendidik seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus, tujuannya mencakup:

1. Kegemaran
2. Menyempurnakan membaca keras
3. Menerapkan langkah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memperbaharui pengetahuannya terhadap suatu topik ⁴⁰
5. Melibatkan penjelasan modern pada penjelasan yang telah diketahui
6. Mendapat penjelasan bagi berita lisan atau tertulis
7. Menampilkan suatu eksperimen maupun mengaplikasikan informasi
8. Menampakkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang di peroleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang teks
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

3) Jenis-Jenis Membaca

Harras berpendapat bahwa dilihat dari cakupan bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar membaca dapat digolongkan menjadi dua: membaca ekstensif (*extensive reading*) dan membaca intensif (*intensive reading*).

- a) Membaca ekstensif (*extensive reading*) merupakan program membaca secara luas, maka implikasinya adalah bahan bacaan teks haruslah luas dan beraneka. Dengan demikian, pembaca akan banyak memiliki kekuasaan dalam melakukan pilihan terhadap bahan bacaan tersebut. Meskipun demikian, yang harus diperhatikan adalah faktor kesulitan dari bahan bacaan tersebut. Jangan sampai bahan bacaan

⁴⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 11.

terlalu sulit untuk dicerna dan waktu yang digunakan untuk membaca harus sesingkat mungkin. Pada membaca ekstensif tujuannya sekedar untuk memahami isi yang penting saja dari bahan bacaan yang dibaca tersebut dengan menggunakan waktu secepat mungkin. Membaca ekstensif terbagi menjadi tiga jenis membaca ekstensif, yakni membaca survei (*survei reading*), membaca sekilas (*skimming*), dan membaca dangkal (*superficial reading*).

- b) Membaca intensif (*intensive reading*) merupakan membaca pemahaman yang mempunyai tujuan memahami bacaan dengan kecepatan dan kecermatan untuk mendapatkan pemahaman dari sebuah teks bacaan. Membaca intensif yang mengutamakan pemahaman itu harus dengan konsentrasi penuh. Pentingnya membaca intensif yang merupakan kunci utama dalam sebuah kegiatan membaca, karena menekankan aspek secara detail untuk menemukan informasi dari bahan bacaan. Membaca intensif dibagi menjadi dua, yakni membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*). Membaca telaah isi dibagi lagi menjadi membaca telaah teliti, membaca pemahaman,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca kritis dan membaca ide. Membaca telaah bahasa dibagi menjadi membaca bahasa asing dan membaca sastra.⁴¹

Penelitian dalam skripsi ini, yaitu mengenai keterampilan membaca pemahaman penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita. Membaca dengan menggunakan metode *guided reading* merupakan salah satu jenis membaca intensif karena salah satu kegiatan membaca metode *guided reading*, yaitu bertujuan untuk memahami seluruh isi teks secara mendalam dan detail untuk memperoleh informasi dari sebuah buku/teks.

b. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman

1) Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman

Agustinus Suyoto berpendapat bahwa membaca pemahaman atau komprehensi ialah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian. Pemahaman ini berkaitan erat dengan kemampuan mengingat bahan yang dibacanya.⁴²

Membaca pemahaman (*reading for undserstand*) merupakan jenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau

⁴¹ Arifin Ahmad, "Penerapan Permainan Bahasa (Katarais) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat", *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX No. 2 (2017), hlm. 75.

⁴² Agustinus Suyoto, "Sistem Membaca Cepat dan Efektif", 2014. Diakses dari <http://bhsindo.multiply.com/journal/item/1>. Pada tanggal 01 Februari 2023 pukul 17.23 WIB.

norma kesastraan (*literary standards*), resensi kritis (*critical review*), dan pola fiksi (*pattern of fiction*).⁴³

Membaca pemahaman sebagai sebuah keterampilan membaca berada pada urutan yang tinggi. Kegiatan dalam membaca pemahaman dituntut para pembaca dapat memahami isi bacaan. Setelah membaca, siswa harus mampu menyampaikan hasil pemahaman mereka dengan cara membuat rangkuman isi bacaan menggunakan bahasa sendiri kemudian menyampaikan secara lisan dan tertulis. Membaca pemahaman perlu dibiasakan sejak dini, yaitu sejak anak mulai mengenal huruf. Belajar membaca saat usia dini cenderung lebih mudah dibandingkan belajar pada usia tua.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami tulisan, hal ini dapat dimaklumi karena pemahaman merupakan esensi dari kegiatan membaca, dengan demikian apabila seseorang setelah melakukan aktivitas membaca dapat mengambil pesan dari bacaan maka proses tersebut dikatakan berhasil begitu pula sebaliknya apabila seseorang setelah melakukan kegiatan membaca tetapi belum dapat mengambil pesan yang disampaikan oleh penulis maka proses tersebut belum berhasil.

⁴³ Dalman, *op.cit.*, hlm. 69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan membaca pemahaman adalah kecakapan siswa dalam mencari inti sari dari suatu bacaan melalui kegiatan membaca seksama sehingga ia memiliki tujuan untuk apa ia membaca. Pada saat membaca, seseorang memaknai pesan yang terkandung dalam bacaan untuk dapat diutarakan kembali dengan bahasanya sendiri. Pada saat membaca siswa melakukan proses penggalan pesan dalam bacaan, lalu kemudian membuat sebuah hipotesis. Hipotesis yang dibuat kemudian diuji dan dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan mengenai makna dari bacaannya.

2) Tahapan Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman

Ada beberapa tahapan dalam belajar membaca yang penting diketahui dengan jelas agar anak dapat mencapai keterampilan membaca yang matang. Tahapan tersebut dirincikan sebagai berikut:

1. Kesiapan membaca seperti kesiapan fisik mencakup penglihatan dan pendengaran yang baik.
2. Belajar membaca bahan – bahan yang sederhana.
3. Adanya peningkatan kosa kata yang tepat bersama dengan penemuan arti kata asing.
4. Penyempurnaan dari beberapa hal yang telah diperoleh.⁴⁴

⁴⁴ Mortimer Adler dan Charles Van Doren, *How to Read a Book*, terj. Lala Herawati Dharmas (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2015), hlm. 42-44. 1972.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam jurnal *Perspective of Educational Sciences*, Abdurrahman menyoroiti bahwa Harris mengatakan bahwa tahapan membaca meliputi:

1. Sejak anak lahir sampai dengan menerima pengajaran membaca, anak berada pada tahap kesiapan membaca. Anak-anak pertama kali dihadapkan pada cerita dan gambar pada usia ini.
2. Sekitar usia enam tahun, anak-anak mulai membaca secara mandiri. Anak mulai mendapatkan instruksi tentang cara memegang buku yang benar, postur duduk yang sehat, dan pengenalan simbol, huruf, dan kata.
3. Antara kelas dua dan tiga adalah saat anak mencapai tahap keterampilan membaca cepat. Anak-anak diajari membaca teks pendek dan panjang pada tingkat ini, dengan memperhatikan pengucapannya.
4. Kelas empat dan lima adalah saat anak memasuki tahap membaca luas. Anak-anak biasanya dapat menyerap isi bacaan secara efektif pada saat ini.
5. Tujuan membaca yang sebenarnya adalah tahap membaca. Anak-anak seharusnya membaca untuk belajar pada tahap ini daripada belajar membaca.⁴⁵

⁴⁵ Purwani Budi Astuti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Intelektual Ringan Dengan Menggunakan Metode Klose", *Jurnal FIP*, 25, hlm. 56 (2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk memahami isi bacaan diperlukan kematangan gerak motorik pada setiap tahapan yang dilewati. Namun, perlu kita ketahui bahwa tahapan yang dipaparkan tersebut adalah tahapan yang disesuaikan pada setiap tingkat usia anak. Dalam kajian ini untuk anak tingkat usia 7-9 tahun masih berada dalam tahap membaca permulaan namun sudah dapat diajarkan kepada mereka sebagai dasar mengingat pembelajaran disekolah yang harus dicapai oleh siswa.

3) Prinsip Keterampilan Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama seperti pada umumnya namun lebih menekankan makna atau pemahaman sendiri dari pembacanya. Dampak terbesar pada pemahaman membaca adalah, dalam kata-kata Mc Laughlin dan Alien, yang dikutip oleh Farida Rahim dalam bukunya Mengajar Membaca di Sekolah Dasar:

1. Proses pemahaman dikonstruksi secara sosial.
2. Struktur kurikuler yang mengedepankan pemahaman adalah keseimbangan literasi.
3. Pengajar membaca yang terampil (luar biasa) berdampak pada belajar siswa.
4. Pembaca yang efektif terlibat secara aktif dan strategis dalam proses membaca.
5. Membaca harus ditempatkan dalam setting yang relevan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa menemukan keuntungan membaca yang berasal dari buku yang berbeda pada tingkat kelas yang berbeda.
7. Belajar dan mengembangkan kosa kata berdampak pada pemahaman bacaan.
8. Sebuah aspek penting dari pemahaman adalah inklusi.
9. Teknik dan kemampuan membaca dapat diajarkan.
10. Penilaian dinamis mendukung perolehan pemahaman bacaan.⁴⁶

Dapat dipahami bahwa prinsip membaca pemahaman perlu diperhatikan oleh pembaca, secara sederhana prinsip dalam keterampilan membaca pemahaman mengarahkan pembaca agar dapat melakukan kegiatan membaca dengan baik dan benar artinya pembaca tidak hanya sebatas melafalkan tiap kalimat yang ada namun harus pula berinteraksi dengan teks tersebut dalam arti pembaca mengetahui konteks bacaan mulai dari apa yang disampaikan, tujuan dari bacaan dan sebagainya.

4) Faktor Penunjang Keterampilan Membaca Pemahaman

Anak dapat menguasai bahan bacaan dengan baik apabila mereka menguasai segi-segi kemampuan yang diperlukan dalam membaca. Ada dua faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar anak. Faktor dalam diri meliputi kemampuan linguistik minat (tingkat minat

⁴⁶ Farida Rahim, *op.cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dalam tugas membaca) dan berbagai keterampilan membaca. Elemen membaca dan lingkungan membaca adalah dua kategori di mana pengaruh eksternal diklasifikasikan.⁴⁷

Faktor dalam diri anak yaitu kemampuan dan minat memberikan pengaruh paling besar pada diri anak. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, ada anak yang tingkat kemampuannya tinggi sehingga mudah menerima sesuatu dengan baik, ada pula anak dengan tingkat kemampuan rendah yang sulit menerima pelajaran. Begitu juga dengan minat, minat merupakan dorongan yang utama untuk mengajak anak terampil membaca. Jika seorang anak tidak memiliki ketertarikan maka akan sedikit sulit untuk melatih dan membiasakan kegiatan membaca ini dalam dirinya. Oleh sebab itu, faktor dari luar berperan dalam mendukung kegiatan membaca misalnya, lingkungan membaca, motivasi dan bantuan dari orang tua dan sebagainya.

Menurut Triatma, minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi dan perhatian. Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, dan perhatian secara terus menerus kepada siswa. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya menggunakan

⁴⁷ Halimatussakdiah dkk., *op.cit.*, hlm. 113-114.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswanya dengan baik dan lebih mudah. Adanya keberadaan perpustakaan di sekolah sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan minat baca siswa, maka dari itu perpustakaan harus dikelola dengan baik, misalnya sistem komputerisasi yang dapat memudahkan siswa dalam mencari judul buku yang diinginkan.⁴⁸

5) Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Somadayo menyebutkan bahwa indikator membaca pemahaman terdiri dari:

- 1) Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai teks bacaan
- 2) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menentukan kata kunci pada setiap paragraf, dan
- 4) Menemukan ide pokok pada setiap paragraf.⁴⁹

Dapat dikatakan bahwa seseorang yang telah memiliki kemampuan membaca pemahaman dapat mengambil makna dan mengerti isi cerita yang dibacanya. Kegiatan membaca pemahaman bukan hanya sekedar kegiatan menuntaskan kewajiban saja tetapi lebih dari itu.

⁴⁸ Nur Ilham Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Degan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta", *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Vol. V Nomor 6 (2016), hlm. 173.

⁴⁹ Samsu Sumadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20-21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia**a. Esensi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua

anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku siswa dalam berbahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di SD/MI. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SD/MI meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitu pun dengan menulis. Menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara anak sehingga keempat aspek ini harus diperhatikan bagi peserta didik.

5. Hubungan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita dengan Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Dari langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *guided reading* terlihat dengan jelas bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada tahap prabaca, tahap membaca sampai tahap pascabaca siswa akan dibimbing guru untuk memahami teks bacaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memprediksikan isi dari tahap-tahap bagian cerita selanjutnya dan mendiskusikan seputar isi cerita.

Ketiga variabel memiliki hubungan sebab-akibat, dengan menggunakan metode pembelajaran *guided reading* berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran, akan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Agar proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dapat berjalan dengan lebih efektif, maksimal dan efisien maka bisa dilengkapi dengan media pembelajaran, salah satunya adalah media kalender cerita yang dapat membangkitkan minat membaca siswa dan menjadikan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Sulikhah, dkk pada tahun 2020, yang berjudul: “*Pengaruh Teknik SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan Teknik Skema terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD Negeri Kelas III di Kecamatan Karanganyar Demak*”. Teknik Hasil penelitian mendapatkan skor sebelum tindakan SQ4R adalah 32,5% dengan kategori belum tuntas dan 67,5% kategori tuntas. Tahap posttest mendapatkan skor 87,92% dengan kategori baik (tuntas). Pada tindakan Skema mendapatkan skor sebelum tindakan 37,5% dalam kategori belum tuntas dan 62,5% kategori tuntas. Pada tahap posttest mendapatkan skor 80,75% dengan kategori baik (tuntas). Hasil uji Paired Samples T Test untuk tindakan SQ4R mendapatkan nilai p 0,004 dan pada skema (p 0,001) sehingga menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pengaruh Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) dan Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia.⁵⁰ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sulikhah dkk dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang sama-sama meneliti Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD/MI. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas, desain penelitian dan media pembelajaran. Sulikhah dkk menggunakan Teknik SQ4R dan Teknik Skema dengan desain penelitian Quasy Eksperiment, sedangkan penelitian ini menerapkan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita dengan desain penelitian PTK.

Agnesia Leny Perada, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua di tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelayakan penelitian ini ditinjau dari aspek validasi ahli bahasa, ahli sastra, ahli media, ahli desain dan praktisi. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa sebesar 87,5%, ahli sastra 88,89%, ahli media 82,5%, ahli desain 87,5%, dan ahli praktisi 98,2%. Berdasarkan hasil tersebut maka, media kalender cerita berbasis pendidikan karakter pada Tema 7 Subtema 1 untuk siswa kelas II SD Negeri 007 Nunukan sangat layak untuk digunakan. Respon siswa menyatakan bahwa media kalender cerita sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran terbukti dengan

⁵⁰Sulikhah, dkk, “Pengaruh Teknik SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD Negeri Kelas III di Kecamatan Karanganyar Demak”, *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Vol. III No.2 (2 April 2020), hlm. 1.

persentase respon siswa pada uji coba pemakaian awal sebesar 99,25% dan uji coba pemakaian sebesar 96,92% dengan kategori sangat baik.⁵¹ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Agnesia Leny Perada, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang sama-sama meneliti tentang media pembelajaran kalender cerita di sekolah dasar. Adapun perbedaannya adalah pada metode penelitian, Agnesia Leny Perada, dkk menerapkan metode penelitian dan pengembangan, sedangkan penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas selain itu peneliti juga menerapkan metode *guided reading* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Ai Ida Farwati dkk pada tahun 2021 yang berjudul: “Penerapan Metode *Guided Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD”. Hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan metode membaca terbimbing dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.⁵² Terdapat peningkatan yang signifikan, pada siklus I ketuntasan belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebesar 75% dan meningkat menjadi 92% pada siklus II. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ai Ida Farwati dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan metode *guided reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dengan desain penelitian yang sama

⁵¹ Agnesia Leny Perada, Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua, *loc. cit.*

⁵² Ai Ida Farwati, dkk., *op. cit.*, hlm. 91-102.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yaitu PTK. Adapun perbedaannya adalah penggunaan media kalender cerita yang digunakan oleh peneliti.

Ina Yati, Herlina, dan Syarifuddin pada tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Metode *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review* dan *Reflect* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penerapan metode *overview, key ideas, read, record, recite, review* dan *reflect* (OK5R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata 72,28 dengan ketuntasan klasikal 66,66% atau tergolong “cukup baik”. Pada siklus II hasil kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata 81,23 dengan ketuntasan klasikal 85,71% atau tergolong “baik”.⁵³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ina Yati, Herlina, dan Syarifuddin dengan penelitian ini adalah sama-sama menjadikan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar sebagai variabel y dalam penelitian serta tingkatan subjek penelitian yaitu di SD/MI. Adapun perbedaannya adalah pada metode yang diterapkan, jika Ina Yati, Herlina, dan Syarifuddin menerapkan metode OK5R sedangkan dalam penelitian ini menerapkan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita.

⁵³ Ina Yati, Herlina, dan Syarifuddin “Penerapan Metode *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review* dan *Reflect* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”, *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, Vol. IV No.2 (Oktober 2021), hlm. 141.

Kelebihan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang relevan adalah peneliti menggabungkan metode *guided reading* dengan media kalender cerita sebagai variabel bebas. Melihat keterbatasan fasilitas di tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di MI Istiqomah Pekanbaru, maka dalam hal ini media pembelajaran yang praktis, mudah dibuat serta dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah kalender cerita, mengingat penggunaan media tersebut juga belum familiar penggunaannya dan dapat media ini merupakan ide penerapan media pembelajaran yang baru di MI Istiqomah sehingga diharapkan dengan penerapan media kalender cerita dapat membangkitkan antusias siswa, meningkatkan minat siswa dalam membaca, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, dan menjadi inspirasi guru untuk menerapkan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.

C Kerangka Berpikir

Penerapan metode pembelajaran *Guided Reading* berbantuan media kalender untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia digambarkan dalam bentuk kerangka berfikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti, lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.1
Kerangka Pemikiran Metode *Guided Reading*
Berbantuan Media Kalender Cerita

Metode *Guided Reading*
Berbantuan Media Kalender Cerita

Aktivitas Guru

1. Guru menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita.
2. Guru menjelaskan ilustrasi dalam teks bacaan serta membimbing siswa untuk menyebutkan huruf yang terdapat pada judul teks satu persatu.
3. Guru bertanya kepada siswa agar mampu membuat prediksi atau apa yang akan dibahas dari isi teks bacaan.
4. Guru membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan judul teks bacaan dan berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa.
5. Guru membuat papan informasi yang berisi prediksi dan skemata siswa sebagai motivasi.
6. Guru mengarahkan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk membaca lirik halaman pertama dari kalender cerita yang diberikan guru. Selama anak membaca, guru memberikan dukungan agar siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan.
7. Guru meminta siswa untuk memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat dalam papan informasi, dan membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan dibahas dalam teks bacaan.

Aktivitas Siswa

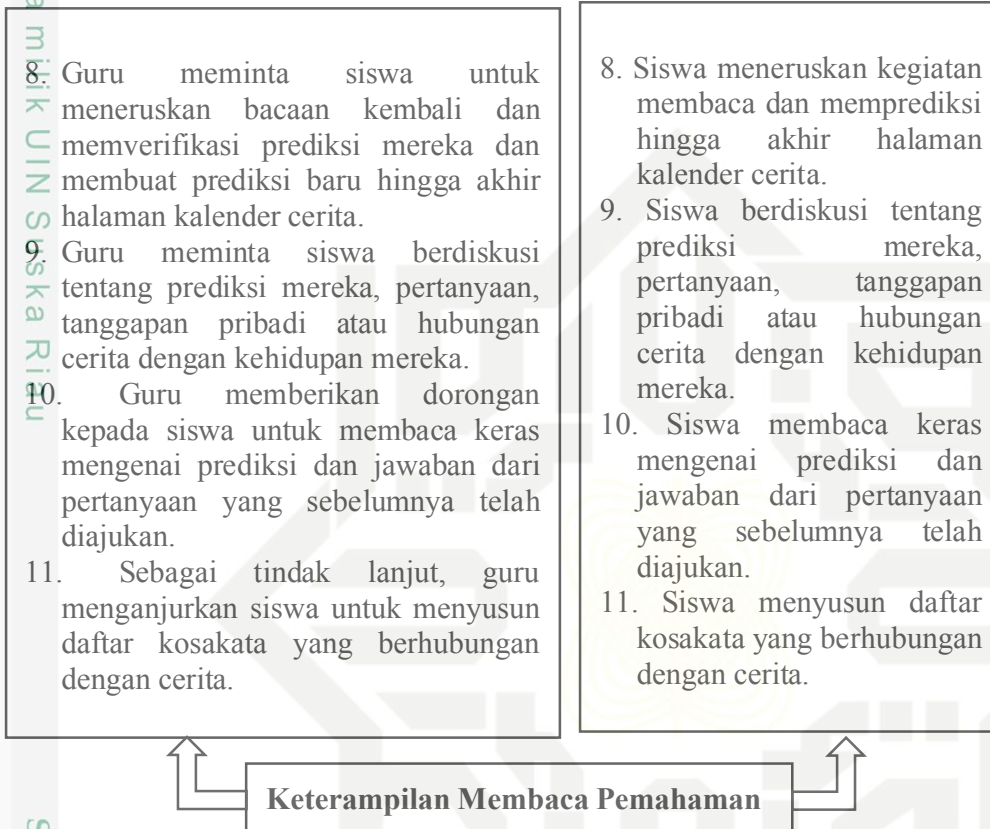
1. Siswa menerima teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita yang diberikan guru.
2. Siswa menyimak penjelasan guru dan menyebutkan huruf yang terdapat pada judul teks satu persatu.
3. Siswa memberikan prediksi dari isi teks bacaan.
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
5. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
6. Seorang siswa dari masing-masing kelompok membaca lirik halaman pertama dan siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.
7. Siswa memeriksa kembali prediksi yang telah dibuat, dan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan dibahas dalam teks bacaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D Indikator Keberhasilan

Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan metode pembelajaran *guided reading* berbantuan media kalender cerita yang dimodifikasi dari pendapat Yunus Abidin adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memilih dan menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita.

- 2) Guru menjelaskan ilustrasi dalam teks bacaan serta membimbing siswa untuk menyebutkan huruf yang terdapat pada judul teks satu persatu.
- 3) Guru bertanya kepada siswa agar mampu membuat prediksi dari isi teks bacaan.
- 4) Guru membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan judul teks bacaan dan berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa.
- 5) Guru membuat papan informasi yang berisi prediksi dan skemata siswa sebagai motivasi.
- 6) Guru mengarahkan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk membaca lirik halaman pertama dari kalender cerita yang diberikan guru. Selama anak membaca, guru memberikan dukungan agar siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.
- 7) Guru meminta siswa untuk memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat dalam papan informasi, dan membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan dibahas dalam teks bacaan.
- 8) Guru meminta siswa untuk meneruskan bacaan kembali dan memverifikasi prediksi mereka dan membuat prediksi baru hingga akhir halaman kalender cerita.
- 9) Guru meminta siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan.
- 11) Sebagai tindak lanjut, guru menganjurkan siswa untuk menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita mencapai 70% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan cukup baik.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator kinerja aktivitas siswa dengan metode pembelajaran *guided reading* berbantuan media kalender cerita yang dimodifikasi dari pendapat Yunus Abidin adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menerima teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita yang diberikan guru.
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru dan menyebutkan huruf yang terdapat pada judul teks satu persatu.
- 3) Siswa memberikan prediksi dari isi teks bacaan.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 5) Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- 6) Seorang siswa dari masing-masing kelompok membaca lirik halaman pertama dan siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

- 7) Siswa memeriksa kembali prediksi yang telah dibuat, dan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan dibahas dalam teks bacaan.
- 8) Siswa meneruskan kegiatan membaca dan memprediksi hingga akhir halaman kalender cerita.
- 9) Siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka.
- 10) Siswa membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan.
- 11) Siswa menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam penerapan metode pembelajaran *guided reading* berbantuan media kalender cerita mencapai 70% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan cukup baik.

Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai teks bacaan
- 2) Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menentukan kata kunci pada setiap paragraf, dan

⁵⁴ Samsu Sumadayo, *op.cit.*, hlm. 20-25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menemukan ide pokok pada setiap paragraf.

Terdapat 4 indikator yang akan dinilai untuk menentukan keterampilan membaca pemahaman siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi dengan persentase yang telah ditetapkan yaitu 50% dari jumlah siswa pada setiap indikator keterampilan membaca pemahaman siswa minimal kategori pemahaman cukup baik, dan secara klasikal 70% dari jumlah siswa mencapai keterampilan membaca pemahaman siswa minimal kategori pemahaman cukup baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika proses penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita dijalankan dengan maksimal, maka keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III pada muatan pelajaran bahasa Indonesia MI Istiqomah Pekanbaru dapat meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, dalam penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam Penelitian Tindakan Kelas dipandang sangat cocok bagi pendidik untuk mengembangkan pelajaran yang dilakukan karena dalam pembelajaran melalui PTK relatif sederhana dan mudah diterapkan. Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah.⁵⁵

Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang pendidik.⁵⁶

Penelitian Tindakan Kelas ini didesain untuk memecahkan masalah yang diaplikasikan secara langsung didalam ajang kelas atau dunia kerja. Dalam

⁵⁵ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 15.

⁵⁶ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III pembelajaran Bahasa Indonesia MI Istiqomah Pekanbaru. Alternatif pemecahnya yaitu dengan penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita. Ada beberapa alasan mengapa PTK merupakan suatu kebutuhan bagi pendidik untuk meningkatkan profesionalisme seorang pendidik:

1. PTK benar-benar kondusif bagi membentuk pendidik sebagai peka dan paham tentang gerak pembelajaran di kelasnya. Beberapa pendidik menjelma reflektif dan kritis terhadap apa yang ia dan muridnya lakukan.
2. PTK bisa meningkatkan kemampuan pendidik sehingga menjelma professional. Pendidik tidak lagi menjadi seorang praktisi, yang telah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneliti dibidangnya.
3. Dengan melaksanakan tahap-tahapan dalam PTK, pendidik mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang menjadi dikelasnya. Tindakan yang dilakukan pendidik semata-mata didasarkan pada masalah aktual dan faktual yang berkembang dikelasnya.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang pendidik karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.⁵⁷

⁵⁷ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 21.

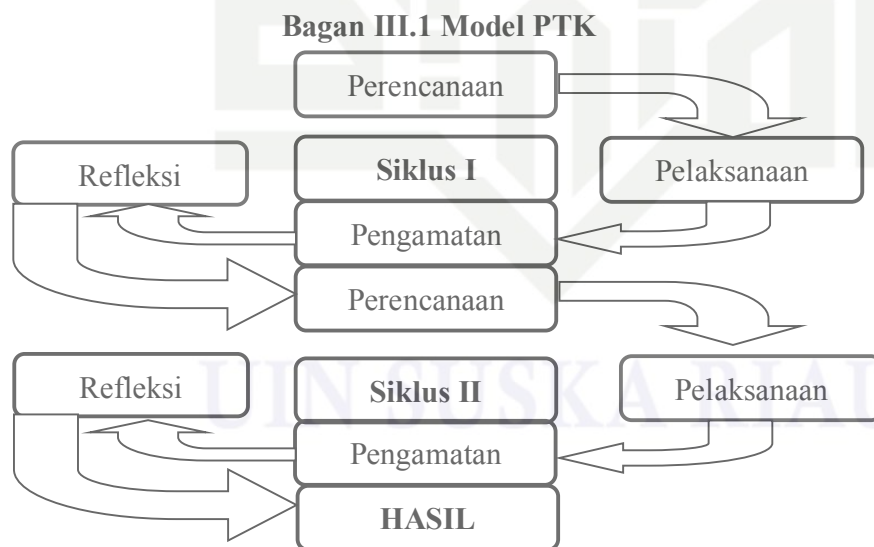
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dengan melaksanakan PTK pendidik menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang harus dilalui. Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto⁵⁸ bahwa tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas 4 rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK dapat dilihat pada bagan berikut:



⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus pembelajaran dan membuat LKPD.
- b. Membuat soal tes.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa berdasarkan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita.
- d. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini ada beberapa langkah dalam penerapan metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita, yaitu:

- a. Guru memilih dan menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita.
- b. Guru menjelaskan ilustrasi dalam teks bacaan serta membimbing siswa untuk menyebutkan huruf yang terdapat pada judul teks satu persatu.
- c. Guru bertanya kepada siswa agar mampu membuat prediksi dari isi teks bacaan.
- d. Guru membangkitkan skemata siswa dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan judul teks bacaan dan berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa.
- e. Guru membuat papan informasi yang berisi prediksi dan skemata siswa sebagai motivasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru mengarahkan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk membaca lirik halaman pertama dari kalender cerita yang diberikan guru. Selama anak membaca, guru memberikan dukungan agar siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.
 - g. Guru meminta siswa untuk memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat dalam papan informasi, dan membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan dibahas dalam teks bacaan.
 - h. Guru meminta siswa untuk meneruskan bacaan kembali dan memverifikasi prediksi mereka dan membuat prediksi baru hingga akhir halaman kalender cerita.
 - i. Guru meminta siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka.
 - j. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan.
 - k. Sebagai tindak lanjut, guru menganjurkan siswa untuk menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita.
3. Observasi atau Pengamatan

Observasi diartikan sebagai penglihatan serta pendataan menurut terancang tentang fakta yang terdapat dengan tujuan penelitian.⁵⁹ Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan selama pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang telah dirancang sesuai metode *guided reading* berbantuan media kalender cerita yang memuat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan

⁵⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang melibatkan dua orang pengamat yaitu wali kelas III sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat sebagai observer aktivitas siswa.

4 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran bahasa Indonesia belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan siklus di atas, maka dalam satu kelas akan diberikan beberapa kali tindakan. Banyaknya siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini tidak ditentukan. Siklus akan selesai jika tujuannya sudah tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

C Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, 10 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Guided Reading* berbantuan Media Kalender Cerita untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Pekanbaru pada siswa kelas III. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Tema 7 pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, tepatnya pada semester genap, tahun ajaran 2022/2023.

E Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat peristiwa, karakteristik, atau nilai suatu variabel yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai teknik/cara.⁶⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat inteligensia, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok.⁶¹ Dan dalam hal ini, tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

⁶⁰Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2nd ed., *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017) hlm. 231.

⁶¹ Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 185.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai penglihatan serta pendataan menurut terancang tentang fakta yang terdapat dengan tujuan penelitian.⁶² Observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Pada penelitian ini menggunakan observasi sistematis yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, sehingga observasi yang dilakukan terarah pada pedoman tersebut. Sedangkan pada observasi non sistematis, pengamatan dilakukan tanpa menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, dan observasi dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi responden mengenai data yang diinginkan tanpa membatasinya sedemikian rupa.⁶³

Dalam pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan dengan:

- a. Mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *guided reading* berbantuan media kalender cerita.
- b. Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode pembelajaran *guided reading* berbantuan media kalender cerita.

3. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan *interview* terpimpin yaitu

⁶² Margono, *log.cit.*

⁶³ Hartono, *op.cit.*, hlm. 187-188.

melakukan wawancara dengan menggunakan sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* terstruktur.⁶⁴

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data secara lisan dari ahli, guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah lalu. Menurut Nawawi mengatakan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat atau teori. Adapun dokumentasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, photo dan dokumen-dokumen lain yang relevan.⁶⁵

Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana yang ada di MI Istiqomah Pekanbaru. Selain itu, Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti penelitian yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 187.

⁶⁵ Jakni, *op.cit.*, hlm. 73.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian.⁶⁶ Berdasarkan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan pada paragraf sebelumnya, dalam penelitian ini terbagi berbagai jenis instrumen/alat pengumpulan data ke dalam kategori berikut:

1. Bentuk Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk esai yang terdiri dari 6 soal yang memuat indikator keterampilan membaca pemahaman. Teks bacaan akan disesuaikan dengan buku Tema 7 siswa kelas III MI, kemudian dari jawaban siswa akan diperoleh hasil dari keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tabel III.1 Soal Tes Membaca Pemahaman

Indikator	No. Soal	Jml. Soal	Deskriptor	Skor Nilai	
Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	1	3	Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat.	3	4
			Apabila hanya menjawab pertanyaan dengan tepat.	2	3
			Apabila hanya menjawab pertanyaan dengan tepat.	1	2
			Apabila tidak ada 1 pertanyaan pun yang dijawab dengan tepat.	1	1

⁶⁶ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *op.cit.*, hlm. 163.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	2	1	Apabila menyebutkan 3 contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	4
			Apabila menyebutkan 2 contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	3
			Apabila menyebutkan 1 contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	2
			Apabila tidak menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	1
Menentukan kata kunci setiap paragraf	3	Sesuai dengan jumlah paragraf	Apabila menentukan kata kunci pada setiap paragraf >75% benar	4
			Apabila kata kunci pada setiap paragraf 51% - 75% benar	3
			Apabila menentukan kata kunci pada setiap paragraf 25%-50% benar	2
			Apabila menentukan kata kunci pada setiap paragraf < 25% benar	1
Menemukan ide pokok setiap paragraf	4	Sesuai dengan jumlah paragraf	Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf >75% benar	4
			Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf 51% - 75% benar	3
			Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf 25%-50% benar	2
			Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf < 25% benar	1
Skor Maksimal				16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bentuk Instrumen Observasi

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti datang ke ruang kelas III MI Istiqomah Pekanbaru mengamati kondisi kelas saat berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pedoman pengamatan berupa lembar observasi tahapan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *guided reading* berbantuan kalender cerita.

Tabel III.2 Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom Skala Penilaian.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita					
2.	Memperkenalkan media kalender cerita					
3.	Membuat prediksi					
4.	Membangkitkan skemata siswa					
5.	Membuat papan informasi					
6.	Membaca pelan (lirih) halaman pertama					
7.	Memeriksa dan menyusun ulang prediksi					
8.	Meneruskan bacaan dan memprediksi					
9.	Mendiskusikan cerita					
10.	Membaca prediksi					
11.	Membuat daftar kosakata					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Tabel III.3 Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar Siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. K.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati										Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.	Siswa 01											
2.	Siswa 02											
3.	Siswa 03											
4.	Siswa 04											
5.	Siswa 05											
6.	Siswa 06											
7.	Siswa 07											
8.	Siswa 08											
9.	Siswa 09											
10.	Siswa 10											
11.	Siswa 11											
12.	Siswa 12											
13.	Siswa 13											
Jumlah												
Persentase												
Kategori												

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi
- I. Mendiskusikan cerita
- J. Membaca prediksi
- K. Menyusun daftar kosakata

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bentuk Instrumen Wawancara

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru kelas III dan disini peneliti memilih untuk 3 informan dari 13 orang siswa yang terdapat di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru. Dengan penuh perhatian, peneliti mendengarkan dan mendokumentasikan apa yang dikatakan narasumber untuk mengidentifikasi kesulitan secara terbuka dan jujur.

Tabel III.4 Instrumen Wawancara Guru

No.	Instrumen Wawancara Guru
1.	Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Cara guru mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
3.	Tanggapan guru tentang penerapan metode <i>guided reading</i> dan media pembelajaran yang ditawarkan.
4.	Kesediaan guru dalam penerapan metode <i>guided reading</i> berbantuan kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman

Tabel III.5 Instrumen Wawancara Siswa

No.	Instrumen Wawancara Siswa
1.	Minat siswa pada kegiatan membaca
2.	Cara siswa memahami teks bacaan
3.	Kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan ketika proses pembelajaran
4.	Cara guru mengajarkan siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman
5.	Minat siswa terhadap penggunaan metode dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membaca pemahaman
6.	Tanggapan siswa tentang penerapan metode dan media pembelajaran yang ditawarkan.
7.	Kesediaan siswa dalam penerapan metode <i>guided reading</i> berbantuan kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang memuat garis – garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Studi dokumentasi ini digunakan bertujuan untuk mempertegas informasi atau data yang ditemukan oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera telepon seluler untuk memudahkan peneliti agar memperoleh data mengenai data sekolah, pelaksanaan belajar mengajar, hasil keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase,⁶⁷ yaitu:

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas siswa/guru
- F = Frekuensi aktivitas siswa/guru
- N = Jumlah frekuensi
- 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:⁶⁸

Tabel III.6
Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	81%- 100%	Sangat Tinggi
2	61%- 80%	Tinggi
3	41%- 60%	Cukup
4	21%-40%	Rendah
5	<20	Sangat Rendah

⁶⁷ Sukma Emi dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Keasi Edukasi, 2016), hlm. 95.

⁶⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel –Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Keterampilan membaca pemahaman siswa diolah menggunakan rumus persentase, diklasifikasikan berdasarkan Kriteria Ketentuan Minimal untuk mengukur ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru, sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel III.7 Kriteria Ketentuan Minimal untuk Mengukur Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Baik	91%-100%
Baik	81%-90%
Cukup	70%-80%
Kurang	<70%

Keterangan:

- a. Skor 91%-100% = Dikatakan sangat baik, apabila memiliki keterampilan membaca pemahaman yang sangat baik.
- b. Skor 80%-90% = Dikatakan baik, apabila memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik.
- c. Skor 70%-80% = Dikatakan cukup, apabila memiliki keterampilan membaca pemahaman yang cukup.
- d. Skor <70% = Dikatakan kurang, apabila memiliki kurang keterampilan membaca pemahaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Guided Reading* berbantuan media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Istiqomah Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa sebelum tindakan diperoleh hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dengan persentase 56% dengan kategori kurang. Sedangkan setelah tindakan keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat yaitu pada siklus I mencapai 71% berada pada kategori cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 83% berada pada kategori baik. Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Guided Reading* berbantuan media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat berperan lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menghasilkan keterampilan membaca pemahaman yang baik. Siswa jangan pernah ragu untuk mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, sebaiknya guru mencoba menerapkan Metode Pembelajaran *Guided Reading* berbantuan Media Kalender Cerita, karena penerapannya dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menerapkan Metode Pembelajaran *Guided Reading* berbantuan Media Kalender Cerita, sebaiknya media kalender cerita yang dibuat berbentuk kalender lipat seperti buku binder agar media kalender cerita terkesan lebih simple dan mudah untuk dibawa serta digunakan. Jika hendak menggunakan penyangga (*stand*) hendaknya menggunakan penyangga yang lebih kecil dan ringan agar lebih mudah digunakan sehingga penerapan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dapat berjalan dengan baik dan dapat menciptakan suasana yang membangkitkan antusias siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munadia dengan judul “Gunakan Kalender untuk Perkuat Literasi Siswa”. Hasilnya, Munadia menjelaskan bahwa dengan menggunakan kalender cerita dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.⁷⁸

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁸ Munadia, ed., *op.cit.*, hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus, Tita Mulyati dan Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Arifin. 2017. "Penerapan Permainan Bahasa (Katarais) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat". *Jurnal Pendidikan*. IX (2) hlm. 75.
- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar". *PERNIK Jurnal PAUD*. Vol. 3 No. 1
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Purwani Budi. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Gangguan Intelektual Ringan dengan Menggunakan Metode Klose". *Jurnal FIP*.
- Azzahro, Fatimah dan Mashudi. 2020. *Contextual Teaching and Learning*. Lumajang: LP3DI Press.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Echols, M John dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia (An English-Indonesian Dictionary)*. Jakarta: Gramedia.
- Eni, Sukma dan Nurhayati. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Faradina, Nindya. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah AnNajah Jatinom Klaten". *Jurnal Hanata Widya*. Vol. 6, No. 8, hal: 60-68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Farwati, Ai Ida dkk. 2021. "Penerapan Metode *Guided Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. VI (1) hlm. 91-102.
- Fatmasari, Ria Kristia dan Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*. Jawa Timur: STKIP PGRI Bangakalan.
- Fredina. 2015. "Efektivitas Metode *Guided Reading* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN". *Skripsi Sarjana*. Demak: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Hairudin, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Halimatussakdiah, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi Anak*. Tangerang: Mahara Publishing.
- Hamzah, Rizqah Muktafah dkk. 2019. "Penerapan Metode *Guided Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa". *JPGSD*, IV (2), hlm. 339.
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Herliana dan Anugraheni. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, IV (2), hlm. 314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.346>
- Hisyam, dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Ismawati, Esti. 2017. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Jakni. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta CV.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018. *Al-Amzar Al-Quran Jacket Terjemah* Bandung: Graha Jabar Ekspres.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Guru dan Siswa Tema 5 (Cuaca) dan Tema 7 (Perkembangan Teknologi)*. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krissandi, Apri Damai Sagita, dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta: Media Maxima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Karniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Ismail S. 2019. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: RaSail Media Group.
- Munadia. 2015. *Gunakan Kalender untuk Perkuat Literasi Siswa (ed. 2)*. Jakarta: Warta Prioritas.
- Muti'ah, Arju. 2013. "Membangun Budaya Baca-Tulis Melalui Pembelajaran Bahasa Berpendekatan Whole Language". *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Perwira Media Nusantara. Hlm. 359-367.
- Nurhadi, 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- OECD. 2017. "Result Collaborative Problem Solving, PISA". *PISA 2015 Result, Volume V*, OECD Publishing, Paris. Diakses pada 09 Februari 2023 dari <http://dx.doi.org/10.1787/9789264285521-en>
- Perada, Agnesia Leny., Kadek Dewi Wahyuni Andari, dan Agustinus Toding Bua. 2021. "Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pena Karakter*, 3(2), 14.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Askara.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel –Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rukaesih. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- St. Y. Slamet. 2017. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jawa Tengah: UNS Press.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sudarto. 2015. “Keterampilan dan Nilai sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Al Lubab*. I (1) hlm. 105.
- Sudijono, Anas, ed. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulikhah, dkk. 2020. “Pengaruh Teknik SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan Teknik Skema Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD Negeri Kelas III di Kecamatan Karanganyar Demak”. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. III (2) hlm. 1.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyoto, Agustinus. 2014. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Diakses dari <http://bhsindo.multiply.com/journal/item/1>. Pada tanggal 30 Januari 2023 pukul 15.49 WIB
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Upayanto, Imam Dwi dan Ali Mustadi. 2018. “Kurikulum 2013 sebagai Solusi Pendidikan Abad ke 21”. *Artikel Ilmiah*. <http://imamupayanto.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15711/2018/01/KURIKULUM-2013-SEBAGAI-SOLUSI-PENDIDIKAN-ABAD-KE-21-1.pdf>
- USAID. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID Prioritas.
- Usman, R. 2015. “Penggunaan Metode Sq3r Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Pekanbaru”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(2), 105–114.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wandasari, Y. 2017. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*. 1(2), 325–343.
- Wiyati, W. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(1), 88. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5357>
- Yati, Ina Herlina, dan Syarifuddin. 2021. "Penerapan Metode *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review* dan *Reflect* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar". *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*. 4(2), 141.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN

Lampiran A

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SILABUS TEMATIK TERPADU

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MI Istiqomah Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Eka Tunggal Ujung, Desa Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru
Kelas / Semester	: III/ 2 (Genap)
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
Sub Tema 1	: Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
 a. Pengutipan harus mencantumkan identitas (nama, tahun, judul, dan sumber) dalam bentuk kutipan langsung atau tidak langsung.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dan menggunakan benda konkret</p>	<p>Menentukan cara mengukur luas suatu bangun</p>	<p>Siswa mengamati banyak satuan luas yang ada di sekitar mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati daerah-daerah yang ditutup dengan satuan luas lalu menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah Siswa mengidentifikasi luas permukaan bidang dalam satuan tidak baku lalu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku
<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p>	<p>Membaca wacana tentang teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara berkelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama lalu memahami isi dari teks tersebut Siswa menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca lalu mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca Siswa mengamati teks bacaan lalu menemukan pokok-pokok informasi Siswa menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)
<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu</p>	<p>Mengenal pola irama berbeda pada lagu "Rotiku"</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan lagu "Rotiku", untuk mengenal pola irama dari lagu tersebut

© **Stafel Isiatu** **Ministry of Higher Education and Scientific Research** **Riau**

<p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu</p>	<p>Pilihlah salah satu puisi yang telah dipelajari dan tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penyusun laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>
--	--	---

<p style="text-align: center;">Sub Tema 1 PB 2</p>		
<p>PJOK</p> <p>3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (<i>water trappen</i>) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air</p> <p>4.7 mempraktikkan gerak dasar mengambang (<i>water trappen</i>) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air</p>	<p>Mengenal gerak mengambang saat berenang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru mengenai air lalu mengenali cara melakukan aktivitas dalam air Siswa mengamati contoh gerak mengambang yang diperagakan oleh guru, lalu siswa menjelaskan gerak dasar mengambang sebagai teknik dalam melakukan aktivitas air Siswa mengamati contoh gerak mengambang yang diperagakan oleh guru lalu mempraktikkan teknik mengapung Siswa melakukan latihan bersama teman yang telah memiliki keterampilan berenang lalu mempraktikkan teknik mengapung
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan</p>	<p>Membaca wacana tentang perkembangan teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru lalu mengenali bentuk paragraf dari teks bacaan Siswa mengamati teks bacaan untuk menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca



<p>transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan</p>	<p>Siswa mengamati dan mengamati pokok pikiran dari setiap paragraf lalu bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut</p>	<p>Siswa mengamati dan mengamati pokok pikiran dari setiap paragraf lalu bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi bersama teman, siswa melengkapi informasi dari teks bacaan
<p>PPKn</p> <p>1.3 Menyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>	<p>Mengidentifikasi keragaman individu berkaitan dengan produk teknologi pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mewawancarai teman atau guru tentang makanan yang paling disukai agar mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang Siswa membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar Dengan mengamati daftar makanan yang disukai, siswa membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari
<p>Sub Tema 1 PB 3</p>		
<p>Matematika</p> <p>3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret</p> <p>4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret</p>	<p>Mengukur luas produk teknologi pangan dengan menggunakan satuan tidak baku</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati bentuk tempe lalu mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe Siswa menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret Siswa mengamati bagian-bagian permukaan tempe lalu menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku



meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi dan berkreasi.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>State Islamic University of Riau</p>	<p>Syarat Kasim Riau</p>
<ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan teks bacaan, siswa mengidentifikasi perkembangan teknologi pangan Siswa membaca teks bacaan secara bersama-sama untuk menemukan produk dari teknologi pangan Melalui pengamatan teks bacaan, siswa mengelompokkan hasil panen dan hasil teknologi pangan Siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan secara lisan dengan lengkap. 	<p>Mengidentifikasi jenis produk teknologi pangan dari sebuah wacana</p>	<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan lagu “Tukang Sayur” untuk mengenal pola irama sebuah lagu Siswa menyimak penjelasan guru tentang pola irama agar memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu Siswa mengidentifikasi pola irama dengan lirik lagu lalu menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu Siswa menyanyikan lagu “Tukang Sayur” lalu memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu 	<p>Membedakan pola irama suatu lagu</p>	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu</p>
<p>Sub Tema 1 PB 4</p>		
<p>PJOK</p>		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati contoh gerakan yang dilakukan oleh guru lalu menjelaskan gerak 	<p>Mengenal gerak mengambang saat berenang</p>	<p>3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan</p>



<p>4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta diri/orang lain dalam aktivitas air</p>		<p>1. Diharapkan terdapat unsur-unsur sebagai berikut: • Siswa mempraktikkan teknik mengambang yang telah memiliki keterampilan berenang lalu mempraktikkan teknik mengambang • Siswa mengidentifikasi cara melakukan gerakan mengambang dengan mandiri</p>
<p>Bahasa Indonesia 3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat 4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>Membaca wacana tentang perkembangan teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks "Pengolahan Singkong" agar mengenal berbagai macam makanan berbahan dasar singkong • Siswa mengamati teks bacaan lalu menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi pangan • Siswa mengidentifikasi kalimat utama dari tiap paragraf dan menguraikan isi teks bacaan dalam bentuk ringkasan dengan baik. • Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi
<p>PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>	<p>Mengidentifikasi keragaman individu berkaitan dengan produk teknologi pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar-gambar berisi ragam pakaian adat dan makanan Indonesia agar mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik. • Siswa menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

6. Penguji tidak menguji kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi lalu menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan • Siswa menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
--	--	---

Guru Kelas

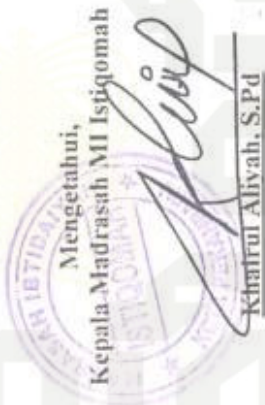


Hasnimar, S.Pd

Pekanbaru, 03 Mei 2023
Peneliti



Annisa Rivanti Nasution
NIM. 11910821315



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran B

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2013)
(Siklus I Pertemuan 1)**

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MI Istiqomah Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Eka Tunggal Ujung, Desa Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru
Kelas / Semester	: III/ 2(Genap)
Tema	: 7 (Perkembangan Teknologi)
Sub Tema	: 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- | | |
|-------------|--|
| KI-1 | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. |
| KI-2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. |
| KI-3 | Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| KI-4 | Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Memahami informasi yang terdapat pada sebuah teks sehingga mampu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.. 3.6.2 Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menentukan kata kunci setiap paragraf 4.6.2 Menemukan ide pokok setiap paragraf.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca pemahaman yang dibimbing oleh guru, siswa diharapkan mampu:

1. Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai teks bacaan
2. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menentukan kalimat utama setiap paragraf
4. Menemukan ide pokok setiap paragraf

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan “Teknologi Pangan”

E. Pendekatan/Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Guided reading*, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Kalender cerita
 Bahan : Teks bacaan dan lembar kerja siswa
 Sumber belajar : Buku tematik guru dan siswa Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar. • Guru memotivasi siswa dengan melakukan tepuk semangat. • Guru memeriksa kehadiran siswa • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk duduk dalam keadaan siap belajar dan menyiapkan buku tulis, dan peralatan tulis lainnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita dan mengamati penjelasan guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai prediksi dari teks bacaan. <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan dan membuat prediksi lalu memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat, dan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam teks bacaan. 	54 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan dan mengisi LK yang diberikan guru mengenai teks bacaan yang telah dibahas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. • Menutup pembelajaran dengan melakukan Ice Breaking. • Guru melaksanakan tindak lanjut. • Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan diakhiri dengan salam. 	8 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Lingkup Penilaian : Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen Penilaian : Essay

Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1	Siswa 01	4	3	3	3	13	81	Baik
2	Siswa 02	3	3	3	3	12	75	Cukup
3	Siswa 03	3	4	3	1	11	69	Kurang
4	Siswa 04	3	4	3	2	12	75	Cukup
5	Siswa 05	3	2	2	1	8	50	Kurang
6	Siswa 06	2	4	1	1	8	50	Kurang
7	Siswa 07	3	4	2	2	11	69	Kurang
8	Siswa 08	2	4	1	1	8	50	Kurang
9	Siswa 09	2	4	3	1	10	63	Kurang
10	Siswa 10	2	2	2	2	8	50	Kurang
11	Siswa 11	4	3	3	3	13	81	Baik
12	Siswa 12	3	4	3	2	12	75	Cukup
13	Siswa 13	3	4	3	2	12	75	Cukup
Jumlah		37	45	32	24	138	863	Kurang
Persentase		71%	87%	62%	46%	66%		
Jumlah Siswa Memenuhi Target		9	11	8	3	6		
Persentase		69%	85%	62%	23%	46%		

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

1. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

- A. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan
- B. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan
- C. Menentukan kata kunci dari setiap paragraf
- D. Menemukan ide pokok dari setiap paragraf

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pedoman Penskoran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 4= Jika siswa memenuhi ketiga deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 3= Jika siswa memenuhi kedua deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 2= Jika siswa memenuhi satu deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 1= Jika siswa tidak memenuhi satu dari tiga deskriptor.

Guru Kelas



Hasnimar, S.Pd

Pekanbaru, 03 Mei 2023

Peneliti



Annisa Riyanti Nasution
NIM. 11910821315

Mengetahui,
Kepala Madrasah MI Istiqomah



Khairul Aliyah, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2013) (Siklus I Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MI Istiqomah Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Eka Tunggal Ujung, Desa Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru
Kelas / Semester	: III/ II
Tema	: 7 (Perkembangan Teknologi)
Sub Tema	: 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Memahami informasi yang terdapat pada sebuah teks sehingga mampu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.. 3.6.2 Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menentukan kalimat utama setiap paragraf 4.6.2 Menemukan ide pokok setiap paragraf.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca pemahaman yang dibimbing oleh guru, siswa diharapkan mampu:

1. Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai teks bacaan
2. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menentukan kalimat utama setiap paragraf
4. Menemukan ide pokok setiap paragraf

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan “Bandeng Presto”

E. Pendekatan/Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Guided reading*, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab.

G Langkah-Langkah Pembelajaran

F Media, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media : Kalender cerita
- Bahan : Teks bacaan dan lembar kerja siswa
- Sumber belajar : Buku tematik guru dan siswa Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar. Guru memotivasi siswa dengan melakukan tepuk semangat. Guru memeriksa kehadiran siswa Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk duduk dalam keadaan siap belajar dan menyiapkan buku tulis, dan peralatan tulis lainnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita dan mengamati penjelasan guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai prediksi dari teks bacaan. <p>Mengeskpriemen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan dan membuat prediksi lalu memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat, dan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam teks bacaan. 	54 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan dan mengisi LK yang diberikan guru mengenai teks bacaan yang telah dibahas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Menutup pembelajaran dengan melakukan Ice Breaking. Guru melaksanakan tindak lanjut. Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan diakhiri dengan salam. 	8 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

- Lingkup Penilaian : Pengetahuan
- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen Penilaian : Essay

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1	Siswa 01	4	3	3	3	13	81	Baik
2	Siswa 02	3	3	3	3	12	75	Baik
3	Siswa 03	3	4	3	1	11	69	Cukup
4	Siswa 04	3	4	3	2	12	75	Baik
5	Siswa 05	3	2	2	1	8	50	Kurang
6	Siswa 06	2	4	1	1	8	50	Kurang
7	Siswa 07	3	4	2	2	11	69	Baik
8	Siswa 08	2	4	1	1	8	50	Kurang
9	Siswa 09	2	4	3	1	10	63	Cukup
10	Siswa 10	2	2	2	2	8	50	Kurang
11	Siswa 11	4	3	3	3	13	81	Baik
12	Siswa 12	3	4	3	2	12	75	Baik
13	Siswa 13	3	4	3	2	12	75	Baik
Jumlah		46	48	35	28	157	981	Cukup
Persentase		88%	92%	67%	54%	75%		
Jumlah Siswa Memenuhi Target		13	12	9	5	9		
Persentase		100%	92%	69%	38%	69%		

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman
 - A. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan
 - B. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan
 - C. Menentukan kata kunci dari setiap paragraf
 - D. Menemukan ide pokok dari setiap paragraf
2. Pedoman Penskoran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 4= Jika siswa memenuhi ketiga deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 3= Jika siswa memenuhi kedua deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 2= Jika siswa memenuhi satu deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 1= Jika siswa tidak memenuhi satu dari tiga deskriptor.

Guru Kelas

Hasnimar, S.Pd
Pekanbaru, 09 Mei 2023
Peneliti

Annisa Riyanti Nasution
NIM. 11910821315



Mengetahui,
Kepala Madrasah MI Istiqomah

Khairul Aliyah, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2013) (Siklus II Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MI Istiqomah Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Eka Tunggal Ujung, Desa Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru
Kelas / Semester	: III/ II
Tema	: 7 (Perkembangan Teknologi)
Sub Tema	: 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Memahami informasi yang terdapat pada sebuah teks sehingga mampu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.. 3.6.2 Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menentukan kalimat utama setiap paragraf 4.6.2 Menemukan ide pokok setiap paragraf.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca pemahaman yang dibimbing oleh guru, siswa diharapkan mampu:

1. Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai teks bacaan
2. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menentukan kalimat utama setiap paragraf
4. Menemukan ide pokok setiap paragraf

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan “Hasil Teknologi Pangan”

E. Pendekatan/Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Guided reading*, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Media, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Kalender cerita
 Bahan : Teks bacaan dan lembar kerja siswa
 Sumber belajar : Buku tematik guru dan siswa Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar. • Guru memotivasi siswa dengan melakukan tepuk semangat. • Guru memeriksa kehadiran siswa • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk duduk dalam keadaan siap belajar dan menyiapkan buku tulis, dan peralatan tulis lainnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita dan mengamati penjelasan guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai prediksi dari teks bacaan. <p>Mengeskpriemen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan dan membuat prediksi lalu memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat, dan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam teks bacaan. 	54 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menalar <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan dan mengisi LK yang diberikan guru mengenai teks bacaan yang telah dibahas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. • Menutup pembelajaran dengan melakukan Ice Breaking. • Guru melaksanakan tindak lanjut. • Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan diakhiri dengan salam. 	8 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Lingkup Penilaian : Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen Penilaian : Essay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1	Siswa 01	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
2	Siswa 02	4	4	3	3	14	88	Baik
3	Siswa 03	4	3	3	2	12	75	Cukup
4	Siswa 04	4	4	3	2	13	81	Baik
5	Siswa 05	3	3	3	3	12	75	Cukup
6	Siswa 06	3	4	3	3	13	81	Baik
7	Siswa 07	4	4	3	3	14	88	Sangat Baik
8	Siswa 08	3	3	3	3	12	75	Cukup
9	Siswa 09	3	4	4	2	13	81	Baik
10	Siswa 10	3	3	4	2	12	75	Cukup
11	Siswa 11	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
12	Siswa 12	4	4	3	2	13	81	Baik
13	Siswa 13	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
Jumlah		47	48	44	34	173	1081	Baik
Persentase		90%	92%	85%	65%	83%		
Jumlah Siswa Memenuhi Target		13	13	13	8	13		
Persentase		100%	100%	100%	62%	100%		

Revisi:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman
 - A. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan
 - B. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan
 - C. Menentukan kata kunci dari setiap paragraf
 - D. Menemukan ide pokok dari setiap paragraf
2. Pedoman Penskoran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 4= Jika siswa memenuhi ketiga deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 3= Jika siswa memenuhi kedua deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 2= Jika siswa memenuhi satu deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 1= Jika siswa tidak memenuhi satu dari tiga deskriptor.


Guru Kelas


Hasnimar, S.Pd

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Peneliti


Annisa Rivanti Nasution
 NIM. 11910821315



Mengetahui,
 Kepala Madrasah MI Istiqomah



Khairul Aliyah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2013)
(Siklus II Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MI Istiqomah Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Eka Tunggal Ujung, Desa Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru
Kelas / Semester	: III/ II
Tema	: 7 (Perkembangan Teknologi)
Sub Tema	: 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Memahami informasi yang terdapat pada sebuah teks sehingga mampu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.. 3.6.2 Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1 Menentukan kalimat utama setiap paragraf 4.6.2 Menemukan ide pokok setiap paragraf.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca pemahaman yang dibimbing oleh guru, siswa diharapkan mampu:

1. Menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai teks bacaan
2. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menentukan kalimat utama setiap paragraf
4. Menemukan ide pokok setiap paragraf

D. Materi Pembelajaran

Teks bacaan “Pengolahan Singkong”

E. Pendekatan/Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Guided reading*, diskusi, ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab.

G Langkah-Langkah Pembelajaran

F Media, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media : Kalender cerita
- Bahan : Teks bacaan dan lembar kerja siswa
- Sumber belajar : Buku tematik guru dan siswa Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum belajar. Guru memotivasi siswa dengan melakukan tepuk semangat. Guru memeriksa kehadiran siswa Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk duduk dalam keadaan siap belajar dan menyiapkan buku tulis, dan peralatan tulis lainnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	8 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita dan mengamati penjelasan guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai prediksi dari teks bacaan. <p>Mengesksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan dan membuat prediksi lalu memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat, dan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam teks bacaan. 	54 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang prediksi mereka, pertanyaan, tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca keras mengenai prediksi dan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan dan mengisi LK yang diberikan guru mengenai teks bacaan yang telah dibahas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. • Menutup pembelajaran dengan melakukan Ice Breaking. • Guru melaksanakan tindak lanjut. • Siswa dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan diakhiri dengan salam. 	8 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Lingkup Penilaian : Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen Penilaian : Essay

Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Kode Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Ket.
		A	B	C	D			
1	Siswa 01	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
2	Siswa 02	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
3	Siswa 03	4	4	3	3	14	88	Baik
4	Siswa 04	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
5	Siswa 05	3	4	3	3	13	81	Baik
6	Siswa 06	3	4	3	3	13	81	Baik
7	Siswa 07	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
8	Siswa 08	3	4	4	4	15	94	Sangat Baik
9	Siswa 09	4	4	4	3	15	94	Sangat Baik
10	Siswa 10	3	3	4	4	14	88	Baik
11	Siswa 11	4	3	4	4	15	94	Sangat Baik
12	Siswa 12	3	4	4	4	15	94	Sangat Baik
13	Siswa 13	4	3	4	4	15	94	Sangat Baik
Jumlah		47	49	49	44	189	1181	Sangat Baik
Persentase		90%	94%	94%	85%	91%		
Jumlah Siswa Memenuhi Target		13	13	13	13	13		
Persentase		100%	100%	100%	100%	100%		

Revisi:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:


1. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman
 - A. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan
 - B. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan
 - C. Menentukan kata kunci dari setiap paragraf
 - D. Menemukan ide pokok dari setiap paragraf
2. Pedoman Penskoran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 4= Jika siswa memenuhi ketiga deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 3= Jika siswa memenuhi kedua deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 2= Jika siswa memenuhi satu deskriptor.
 - Siswa dikatakan terampil membaca pemahaman 1= Jika siswa tidak memenuhi satu dari tiga deskriptor.

Guru Kelas


Hasnimar, S.Pd

Pekanbaru, 11 Mei 2023

Peneliti


Annisa Rivanti Nasution
NIM. 11910821315Mengetahui,
Kepala Madrasah MI Istiqomah

Khairul Alivah, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran C

Lampiran C.1
TES

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes Pratindakan

A. Teks bacaan “Pengaruh Cuaca terhadap Kehidupan Manusia”⁷⁹



B. Soal

- a. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Pengaruh Cuaca terhadap Kehidupan Manusia”!
 - Mengapa saat cuaca hujan, sebaiknya kita memakai pakaian tebal?
- b. Sebutkan maksimal 3 contoh pengaruh cuaca panas dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks!

⁷⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Tema 5 (Cuaca) Subtema 2 (Perubahan Cuaca) Pembelajaran 5* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	
2	
3	

d. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	

C. Kunci Jawaban

1. Mengapa saat cuaca hujan, sebaiknya kita memakai pakaian tebal?

Karena saat cuaca hujan, suhu udara sangat dingin dan sebaiknya kita memakai pakaian tebal agar tubuh tidak kedinginan.

2. Sebutkan maksimal 3 contoh pengaruh cuaca panas dalam kehidupan sehari-hari?

Alternatif Jawaban

Beberapa contoh pengaruh cuaca panas dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- aktivitas dan pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih lancar dibanding saat cuaca hujan.
- tubuh lebih banyak mengeluarkan keringat yang bermanfaat dalam membantu membersihkan kotoran, bakteri, hingga minyak pada kulit.
- saat cuaca panas bencana tanah longsor dan banjir tidak akan sering terjadi karena tidak ada hujan yang begitu deras.
- panas matahari dapat menguapkan air laut (untuk pembuatan garam).
- hasil pertanian cenderung meningkat saat cuaca panas.
- dapat mencukupi dosis vitamin D sehingga sangat dianjurkan untuk mendapatkan sinar matahari di pagi hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


3. Tuliskan kalimat utama yang terdapat pada setiap paragraf!


Paragraf ke-	Kalimat Utama
1	Cuaca hujan
2	Cuaca panas
3	Pengaruh cuaca

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	Contoh pengaruh cuaca hujan bagi kehidupan manusia
2	Contoh pengaruh cuaca panas bagi kehidupan manusia
3	Contoh pengaruh cuaca hujan dan panas terhadap pakaian yang digunakan

LKS PB 1

Nama : 

Kelas : 

Hari/Tanggal :

Teknologi Pangan

Alam Indonesia sungguh kaya. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil panen harus diolah agar tidak cepat membusuk.

Mengolah hasil panen dilakukan dengan teknologi pangan. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan. Teknologi pangan dapat menghasilkan makanan baru. Teknologi pangan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk.

Hasil panen berlimpah dapat diolah menjadi makanan baru. Kacang kedelai dapat dibuat menjadi tahu, tempe, dan kecap. Susu sapi dapat diolah menjadi mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan mengolah makanan agar tahan lama. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Teknologi Pangan”!

- a. Apa yang dimaksud dengan pangan?
Jawaban:

- b. Apa itu teknologi pangan?
Jawaban:

- c. Apa manfaat dari teknologi pangan?
Jawaban:

2. Sebutkan hasil pertanian yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari maksimal 3 selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan!



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	
2	
3	
4	

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LKS PB 2


Nama :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Bandeng Presto

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto. Panci presto menghasilkan uap air bertekanan tinggi. Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak. Tidak hanya dagingnya, duri ikan pun akan melunak.

Bandeng presto ini dibumbui dengan bawang putih, kunyit, dan garam. Ikan yang sudah diberi bumbu kemudian dibungkus daun pisang. Setelah itu, ikan dimasukkan ke dalam panci presto yang dapat dikunci rapat. Lalu, ikan akan matang secara merata.

Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Cara mengemas bandeng presto akan menentukan daya tahan ikan. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 5 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Bandeng Presto”!

a. Bandeng presto dimasak menggunakan?

Jawaban:

b. Panci presto akan membuat daging ikan menjadi?

Jawaban:

c. Berapa hari ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik biasa? Dan berapa hari pula ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara?

Jawaban:

2. Sebutkan contoh lain dari pemanfaatan panci presto dalam kehidupan sehari-hari selain untuk membuat ikan bandeng presto!



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	
2	
3	
4	

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	



LKS PB 3

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Hasil Teknologi Pangan

Manusia butuh makanan terus-menerus. Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panen. Panen terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, dicarilah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.

Agar makanan selalu tersedia, manusia mulai menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Mangga dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.

Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Selanjutnya, makanan olahan tersebut disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara. Proses penyimpanannya dapat membuat makanan lebih awet.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Hasil Teknologi Pangan”!
 - a. Kacang kedelai dapat diolah menjadi?
Jawaban:
 - b. Daging dapat diolah menjadi?
Jawaban:
 - c. Apa yang dimaksud dengan kedap udara?
Jawaban:
2. Sebutkan maksimal 3 hasil teknologi pangan yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan!



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	
2	
3	
4	

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LKS PB 4


Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Pengolahan Singkong

Di daerah Sumatra Barat, singkong diolah menjadi berbagai macam makanan. Mulai dari lauk pauk hingga makanan ringan. Gulai singkong, kue talam singkong, dan kacimuih merupakan makanan yang biasa dibuat untuk konsumsi sehari-hari. Singkong goreng juga sering dibuat di rumah. Daya tahannya paling lama adalah dua hari.

Teknologi pangan memiliki peran penting dalam mengolah singkong. Teknologi pangan memberikan nilai lebih bagi bahan makanan hasil panen melalui berbagai cara. Tekniknya adalah melalui pengawetan, pengemasan, dan penyimpanan. Dengan demikian, singkong dapat dinikmati dalam jangka waktu lebih lama.

Dengan adanya teknik pengawetan dan pengemasan bahan pangan, singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Singkong diolah menjadi dakak-dakak, karak kaliang, rendang singkong, dan karupuak singkong pedas. Teknik pengemasan yang baik, mampu membuat makanan tersebut awet hingga 3 bulan atau lebih.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks “Pengolahan Singkong”!

a. Berapa lama daya tahan dari singkong goreng?

Jawaban:

b. Sebutkan 3 teknik teknologi pangan agar memberikan nilai yang lebih bagi bahan makanan hasil panen?

Jawaban:

c. Dengan teknik pengemasan yang baik, berapa lamakah makanan dapat bertahan lama?

Jawaban:

2. Amati gambar di bawah ini!

Lingkari 3 makanan yang dihasilkan oleh teknologi pangan!

Teknologi pangan membuat makanan awet dan tahan lama.



Gulai singkong



Karak Kaliang



Kue talam singkong



Kerupuk sanjai



Dakak dakak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	
2	
3	
4	

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	



Oleh:
Annisa Riyanti Nasulion

KALENDER CERITAKU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan **DESIGN RANCANGAN MEDIA KALENDER CERITA**
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“TEKNOLOGI PANGAN”

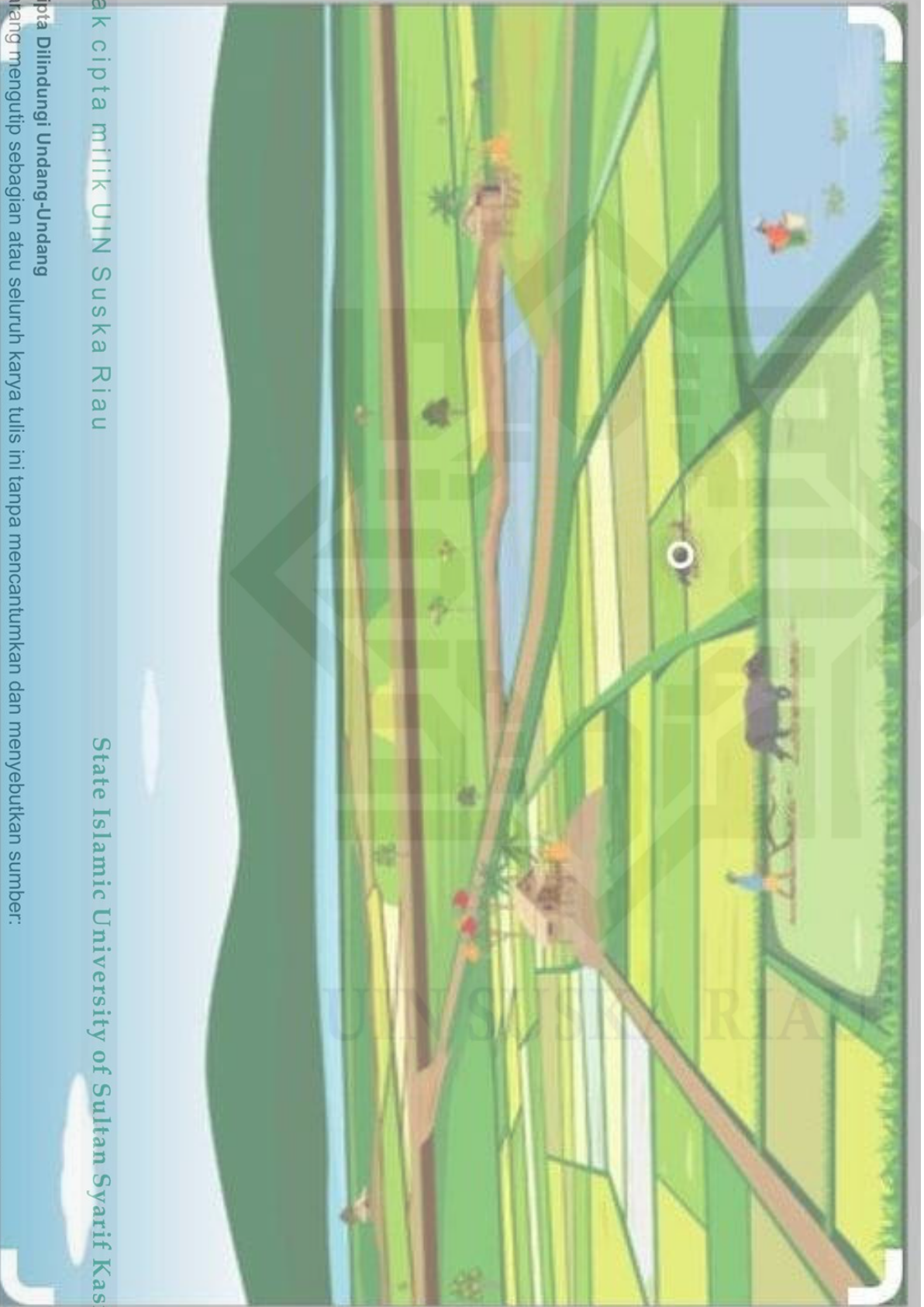
Tema 7

(Perkembangan Teknologi)

Sub Tema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ILUSTRASI KEKAYAAN ALAM INDONESIA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diakang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi Pangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alam Indonesia sungguh kaya. Kacang

kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil

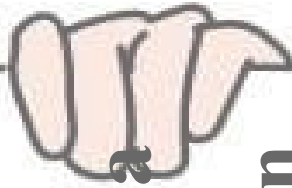
pertanian. Telur, daging, dan susu adalah

hasil peternakan. Semua itu adalah

sumber pangan kita. Pangan artinya

makanan. Alam Indonesia menyediakan

sumber pangan kita.





Hasil panen dan ternak yang

melimpah memberi makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus dibuang. Hasil panen harus diolah agar tidak cepat membusuk.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

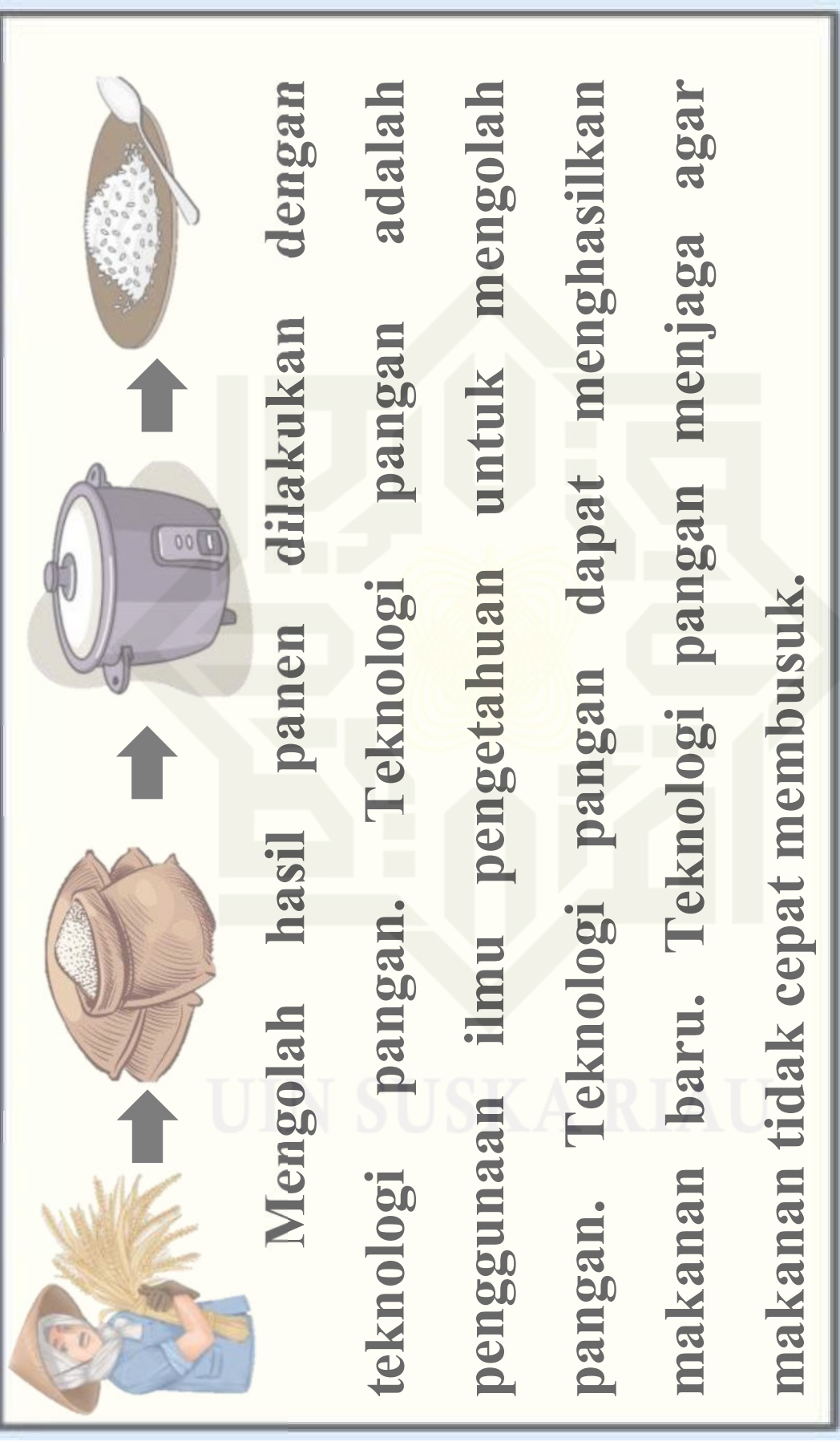
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Mengolah hasil panen dilakukan dengan teknologi pangan. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan. Teknologi pangan dapat menghasilkan makanan baru. Teknologi pangan menjaga agar makanan tidak cepat membusuk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil panen berlimpah dapat diolah menjadi makanan baru. Kacang kedelai dapat dibuat menjadi tahu, tempe, dan kecap. Susu sapi dapat diolah menjadi mentega, susu bubuk, dan keju. Teknologi pangan mengolah makanan agar tahan lama. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, persidangan, siaran pers, dan penerbitan koran, tanpa merugikan hak ekonomi dan intelektual penulis dan pemberi lisensi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKS PB 1

Nama : _____
 Kelas : _____
 Hari/Tanggal : _____

Teknologi Pangan

Alam Indonesia sangat kaya. Kacang kedelai, jagung, gandum, padi, dan lain-lain adalah sumber pangan kita. Pangan adalah makanan yang menyediakan sumber energi kita.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi kita makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

Mengapa? Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi kita makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

Teknologi pangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengolah bahan pangan agar tetap layak dikonsumsi. Teknologi pangan dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi kita makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

Teknologi pangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengolah bahan pangan agar tetap layak dikonsumsi. Teknologi pangan dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi kita makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan peternakan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

Teknologi pangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengolah bahan pangan agar tetap layak dikonsumsi. Teknologi pangan dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Teknologi Pangan".

a. Apa itu teknologi pangan?
 Jawaban: Teknologi pangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengolah bahan pangan agar tetap layak dikonsumsi.

b. Apa itu teknologi pangan?
 Jawaban: Teknologi pangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengolah bahan pangan agar tetap layak dikonsumsi.

c. Apa manfaat dari teknologi pangan?
 Jawaban: Teknologi pangan dapat membusuk. Makanan busuk harus diawetkan agar tidak cepat membusuk.

2. Sebutkan hasil pertanian yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari maksimal 3 selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan!
 Jawaban: Jagung, padi, dan kacang kedelai.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	Unggah
2	hasil panen + ternak
3	hasil panen + ternak
4	hasil panen + ternak

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	hasil panen + ternak
2	hasil panen + ternak
3	hasil panen + ternak
4	hasil panen + ternak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi Pangan

Alam Indonesia sangatlah kaya. Kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Teor, daging, dan susu adalah hasil perikanan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Di Papua, Pangan adalah makanan utama masyarakat setempat.

Hasil panen dan ternak yang melimpah memberi makanan yang cukup bagi kita. Akan tetapi, hasil pertanian dan perikanan tidak dapat bertahan lama. Makanan itu dapat membusuk. Makanan itu tidak tahan lama. Hasil yang tidak tahan lama tidak dapat dimanfaatkan.

Mengedeh hasil panen dan ternak tidak akan dimanfaatkan. Teknologi pangan adalah teknologi yang digunakan untuk memanfaatkan hasil pertanian dan perikanan yang melimpah.

Hasil panen dan ternak dapat diproses menjadi makanan yang tahan lama. Kacang kedelai dapat diproses menjadi tahu, tempe, dan susu. Jagung dapat diproses menjadi tepung, dan susu dapat diproses menjadi keju. Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan.

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Teknologi Pangan":

a. Apa yang dimaksud dengan pangan?
Jawaban: Bahan-bahan yang digunakan untuk makanan.

b. Apa itu teknologi pangan?
Jawaban: Ilmu yang mempelajari cara pengolahan pangan.

c. Apa manfaat dari teknologi pangan?
Jawaban: Membuat pangan tahan lama dan aman.

2. Sebutkan hasil pertanian yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari maksimal 3 selain yang telah disebutkan dalam teks buatkan!
Jawaban: Jagung, padi, kacang tanah.

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf:

Paragraf ke-	Kata Kunci	Ide Pokok
1	Teknologi	
2	Pangan	
3	Hasil	
4	Manfaat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, persidangan, karya jurnalistik, penerjemahan, dan penyediaan sarana komunikasi elektronik, cetak, dan audio visual.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	1. <u>kegiatan</u> , <u>perawatan</u> , <u>dan</u> , <u>perawatan</u> , <u>perawatan</u>
2	<u>Mandi</u>
3	<u>perawatan</u>

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	<u>perawatan</u>
2	<u>perawatan</u>
3	<u>perawatan</u>

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Bandeng Presto!"

a. Bandeng presto dimasak menggunakan?

Jawab: panci presto

b. Panci presto akan membuat daging ikan menjadi?

Jawab: lembek

c. Berapa hari ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik biasa? Dan berapa hari pula ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara?

Jawab: 3 hari dan 3 hari

2. Sebutkan contoh lain dari pemanfaatan panci presto dalam kehidupan sehari-hari selain untuk membuat ikan bandeng presto!

Jawab: keju, kebab, dll

LKS PB 2

Nama: _____

Kelas: _____

Hari/Tanggal: _____

Bandeng Presto

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto. Panci presto digunakan untuk air bertekanan tinggi. Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak. Tidak hanya dagingnya, dari ikan pun akan lebih enak.

Bandeng presto ini dibumbu dengan bawang putih, kunyit, dan garam. Ikan yang sudah diberi bumbu kemudian dibungkus dalam plastik. Setelah itu, ikan dimasukkan ke dalam panci presto yang dapat dikunci rapat. Lalu, ikan akan masak secara merata.

Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Cara mengemas bandeng presto akan sangat memudahkan ikan. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 3 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan.

Tetap semangat
kamu pasti
BISA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LKS PB 2

Nama : 12

Kelas : 12

Hari/Tanggal : 12/05/2023

Bandeng Presto

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto. Panci presto menghasilkan uap air bertekanan tinggi. Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak. Tidak hanya itu, dagingnya akan melunak.

Bandeng presto ini dibumbui dengan bawang putih, kunyit, dan garam. Ikan yang sudah diberi bumbu kemudian dibungkus dalam pisang. Setelah itu, ikan dimasukkan ke dalam panci presto yang dapat dikunci rapat. Lalu, ikan akan matang secara merata.

Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Cara mengemas bandeng presto akan menentukan daya tahan ikan. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 5 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik bahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan.



BISA

Tetap semangat
kamu pasti
BISA

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Bandeng Presto"!

a. Bandeng presto dimasak menggunakan? (1)

Jawaban: Panci presto

b. Panci presto akan membuat daging ikan menjadi? (2)

Jawaban: Lunak

c. Berapa hari ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik biasa? Dan berapa hari pula ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik bahan udara? (3)

Jawaban: 5 hari dan 3 bulan

2. Sebutkan contoh lain dari pemanfaatan panci presto dalam kehidupan sehari-hari selain untuk membuat ikan bandeng presto! (4)

Jawaban: Untuk memasak sayur, daging, dan lain-lain



3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	menyebutkan bahan yang presto
2	menyebutkan berapa hari ikan bertahan presto
3	menyebutkan bahan yang presto

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	sejarah ikan bandeng presto
2	bandeng presto dibungkus dengan pisang selama 5 hari dan 3 bulan
3	bandeng presto dimasak dengan menggunakan panci presto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi yang diterbitkan oleh sumber:

- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LKS PB 3

Nama :  

Kelas :  

Hari/Tanggal :  

Hasil Teknologi Pangan

Manusia butuh makanan terus-menerus. Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panen. Panen terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, diciptakan cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.

Agar makanan selalu tersedia, manusia mulai menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Mangga dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.

Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru. Selanjutnya, makanan olahan tersebut dapat disimpan dalam kemasan plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat ditembusi oleh udara. Proses pengemasan ini dapat membuat makanan lebih awet.




1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Hasil Teknologi Pangan".

a. Kacang kedelai dapat diolah menjadi?
Jawaban: tahu, tempe, susu kedelai

b. Daging dapat diolah menjadi?
Jawaban: bakso, sosis, dan kornet

c. Berapa Selanjutnya makanan olahan disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Apa yang dimaksud dengan kedap udara?
Jawaban: tidak ada udara yang masuk ke dalam kaleng.

2. Sebutkan maksimal 3 hasil teknologi pangan yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks tersebut!
Jawab: tahu, tempe, sosis



3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	PLASTIK, UDARA, KEDAP UDARA
2	KEKADAP UDARA, MANISAN, TEMPE, SUSU
3	PEMANGKUAN, BAKSO, SOSIS, KORNET

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	Keunggulan dari plastik kedap udara untuk menyimpan makanan.
2	Manfaat dari teknologi pangan untuk menghasilkan makanan olahan.
3	Keuntungan dari teknologi pangan untuk menghasilkan makanan olahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

402 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	perencanaan, makanan
2	plastik, udara
3	plastik, bahan, makanan, disimpan

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	Untuk itu perlu kita pilih bahan-bahan yang baik dan tidak menimbulkan bakteri yang merugikan kesehatan.
2	Untuk itu, bahan-bahan makanan yang akan kita simpan harus disimpan dengan baik.
3	Untuk itu, bahan-bahan makanan yang akan kita simpan harus disimpan dengan baik.

1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Mamili Teknologi Pangan"!

- a. Kacang kedelai dapat diolah menjadi?

Jawaban: Tahu, tempe, kecap, dan lain-lain.
- b. Daging dapat diolah menjadi?

Jawaban: Bakso, sosis, dan kornet.
- c. Berapa Selanjutnya makanan olahan disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Apa yang dimaksud dengan kedap udara?

Jawaban: Tidak boleh dimasuki oleh udara.

2. Sebutkan maksimal 3 hasil teknologi pangan yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan! (60)

Jawaban: (60) Bakso, sosis, dan kornet.



LKS PB 3 (15)

Nama _____
 Kelas _____
 Hari/Tanggal _____

Hasil Teknologi Pangan

Mamili buah makanan terus-menerus. Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panah. Panah terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, efesirlah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.

Agar makanan selalu tersedia, mamili mulai menggunakan teknologi pangan. Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Managan dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.

Teknologi pangan penting untuk meningkatkan jenis makanan baru. Selanjutnya, makanan olahan tersebut disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara. Proses penyimpanan mamili dapat membuat makanan lebih awet.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LKS PB 4

Nama _____

Kelas _____

Hari/Tanggal _____

Pengolahan Singkong

Di daerah Sumatera Barat, singkong diolah menjadi berbagai macam makanan. Mulai dari lusk paku hingga makanan ringan. Candi singkong, kue dalam singkong, dan kacangmuh merupakan makanan yang enak bisa dibuat untuk konsumsi sehari-hari. Singkong goreng juga sering dibakar di rumah. Daya taburnya paling lama adalah dua hari.

Teknologi pangan memiliki peran penting dalam memngolah singkong. Teknologi pangan membekukan nilai lebih bagi hasil makanan hasil panen melalui berbagai cara. Teknologinya adalah melalui pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan. Dengan demikian, singkong dapat ditikramati dalam jangka waktu lebih lama.

Dengan adanya teknik pengawetan dan pengolahan, singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Singkong diolah menjadi dadak-dadak, kank kaluang, rendang singkong, dan karupuk singkong pedas. Teknik pengemasan yang baik, mampu membuat makanan tersebut awet hingga 3 bulan atau lebih.




1. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks "Pengolahan Singkong".

a. Berapa lama daya taban dari singkong goreng?
Jawab: 3-4 h

b. Sebutkan 3 teknik teknologi pangan agar memberikan nilai yang lebih bagi bahan makanan hasil panen?
Jawab: Pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan.

c. Dengan teknik pengemasan yang baik, berapa lamakah makanan dapat bertahan lama?
Jawab: 3-4 h

2. Amati gambar di bawah ini!
Lingkari 3 makanan yang dihasilkan oleh teknologi pangan!
Teknologi pangan membuat makanan awet dan tahan lama.



3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf.

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	Singkong
2	Pengolahan pangan
3	Pengemasan

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!

Paragraf ke-	Ide Pokok
1	Singkong adalah salah satu jenis makanan yang banyak dikonsumsi.
2	Untuk meningkatkan daya tahan singkong, diperlukan teknik pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan.
3	Manisan singkong adalah salah satu jenis makanan yang dihasilkan oleh teknologi pangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Pengolahan Singkong

Di daerah Sumatra Barat, singkong diproses menjadi berbagai jenis makanan. Mulai dari lada paduk hingga singkong goreng. Gula singkong, kue talam singkong, dan lain-lain merupakan makanan yang bisa dibuat untuk konsumsi sehari-hari. Singkong goreng juga sering dibuat di rumah. Daya cernanya paling lama adalah dua hari.

Teknologi pangan memiliki peran penting dalam pengolahan singkong. Teknologi pangan sangat penting untuk meningkatkan hasil panen melalui berbagai cara. Teknologinya adalah melalui penanganan, pengemasan, dan penyimpanan. Dengan demikian, singkong dapat dikonsumsi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dengan adanya teknik pengolahan yang stabil, teknologi pangan dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Singkong diolah menjadi dadih-dakak, karak kalang, karak kalang, dan karupuk singkong pados. Teknik pengolahan yang baik, mampu membuat makanan terasa lebih enak.


Tetapi semangat kamu sangat BISA



1. Perhatikan gambar di bawah ini!

Lingkari 3 makanan yang dibuat dengan teknologi pangan!


Teknologi pangan membuat makanan awet dan tahan lama.



2. Amatilah gambar di bawah ini!

Lingkari 3 makanan yang dibuat dengan teknologi pangan!

Teknologi pangan membuat makanan awet dan tahan lama.



3. Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf:

Paragraf ke-	Kata Kunci
1	teknologi pangan
2	teknologi pangan
3	teknologi pangan

4. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf:

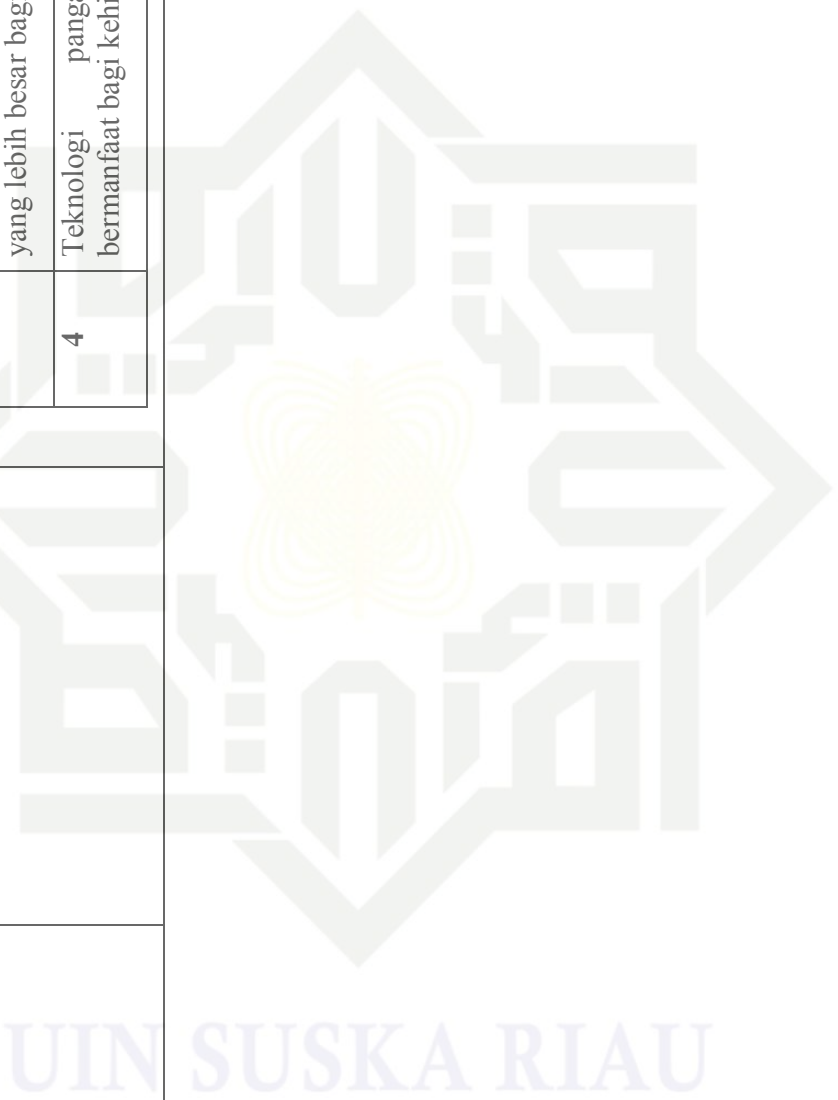
Paragraf ke-	Ide Pokok
1	teknologi pangan
2	teknologi pangan
3	teknologi pangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Siklus I Pertemuan 1

Teks “Teknologi Pangan”

No.	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	No. Soal										
1.	Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan	<p>a. Apa yang dimaksud dengan pangan?</p> <p>b. Apa yang dimaksud dengan teknologi pangan?</p> <p>c. Apakah manfaat dari teknologi pangan?</p>	<p>a. Pangan artinya makanan.</p> <p>b. Teknologi pangan adalah penggunaan ilmu pengetahuan untuk mengolah pangan.</p> <p>c. Manfaat dari teknologi pangan adalah dapat mengolah hasil panen agar tahan lama.</p>	1										
2.	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	<p>Sebutkan hasil pertanian yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari maksimal 3 selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan!</p>	<p>Alternatif jawaban: padi, kacang tanah, ketela pohon, ubi jalar, bayam, kangkung, cabai, tomat, bawang, teh, kopi, kina, cengkeh, tebu, karet, dan lain sebagainya.</p>	2										
3.	Menentukan kata kunci dari setiap paragraf	<p>Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Paragraf ke-</th> <th>Kata Kunci</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sumber pangan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Makanan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Teknologi pangan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Teknologi pangan</td> </tr> </tbody> </table>	Paragraf ke-	Kata Kunci	1	Sumber pangan	2	Makanan	3	Teknologi pangan	4	Teknologi pangan	3
Paragraf ke-	Kata Kunci													
1	Sumber pangan													
2	Makanan													
3	Teknologi pangan													
4	Teknologi pangan													



<p>4</p> <p>Teknologi pangan sangat bermanfaat bagi kehidupan</p>			
<p>3</p> <p>Teknologi pangan merupakan upaya dalam mengolah hasil panen dan ternak agar dapat bertahan lama dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi manusia.</p>			
<p>2</p> <p>Hasil panen yang berlimpah harus diolah agar tidak cepat membusuk</p>			
<p>1</p> <p>Alam Indonesia yang kaya</p>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penelitian, dan/atau karya tulis yang terdapat dalam publikasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

INSTRUMEN SOAL
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Siklus I Pertemuan 2
Teks “Bandeng Presto”

No.	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	No. Soal								
1.	Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan	a. Bandeng presto dimasak menggunakan? b. Panci presto akan membuat daging ikan menjadi? c. Berapa hari ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik biasa? Dan berapa hari pula ikan akan bertahan jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara?	a. Bandeng presto dimasak dengan menggunakan panci presto b. Panci presto akan membuat daging ikan menjadi lunak c. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 5 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan	1								
2.	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	Sebutkan contoh lain dari pemanfaatan panci presto dalam kehidupan sehari-hari selain untuk membuat ikan bandeng presto! Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!	Alternatif jawaban: sup, kaldu tulang, dan rendang, kacang-kacangan dan biji-bijian dan lain sebagainya.	2								
3.	Menentukan kata kunci dari setiap paragraf		<table border="1" data-bbox="1029 414 1316 963"> <thead> <tr> <th data-bbox="1029 414 1101 481">Paragraf ke-</th> <th data-bbox="1029 481 1316 582">Kata Kunci</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1101 414 1197 481">1</td> <td data-bbox="1101 481 1197 582">Bandeng presto dan panci presto</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1197 414 1252 481">2</td> <td data-bbox="1197 481 1252 582">Bumbu bandeng presto</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1252 414 1316 481">3</td> <td data-bbox="1252 481 1316 582">Mengemas bandeng presto</td> </tr> </tbody> </table>	Paragraf ke-	Kata Kunci	1	Bandeng presto dan panci presto	2	Bumbu bandeng presto	3	Mengemas bandeng presto	3
Paragraf ke-	Kata Kunci											
1	Bandeng presto dan panci presto											
2	Bumbu bandeng presto											
3	Mengemas bandeng presto											

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>4</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="279 817 351 974">Paragraf</th> <th data-bbox="279 392 351 817">Ide Pokok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="351 817 518 974">1</td> <td data-bbox="351 392 518 817">Cara memasak ikan bandeng dengan menggunakan panci presto untuk membuat daging dan durinya menjadi lunak</td> </tr> <tr> <td data-bbox="518 817 718 974">2</td> <td data-bbox="518 392 718 817">Cara mengolah bandeng presto mulai dari membumbui, membungkus hingga mengukus ikan ke dalam panci presto</td> </tr> <tr> <td data-bbox="718 817 805 974">3</td> <td data-bbox="718 392 805 817">Cara mengemas bandeng presto menentukan daya tahan ikan</td> </tr> </tbody> </table>	Paragraf	Ide Pokok	1	Cara memasak ikan bandeng dengan menggunakan panci presto untuk membuat daging dan durinya menjadi lunak	2	Cara mengolah bandeng presto mulai dari membumbui, membungkus hingga mengukus ikan ke dalam panci presto	3	Cara mengemas bandeng presto menentukan daya tahan ikan	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf!</p>	<p>Menemukan dari setiap paragraf</p>	<p>4.</p>
Paragraf	Ide Pokok											
1	Cara memasak ikan bandeng dengan menggunakan panci presto untuk membuat daging dan durinya menjadi lunak											
2	Cara mengolah bandeng presto mulai dari membumbui, membungkus hingga mengukus ikan ke dalam panci presto											
3	Cara mengemas bandeng presto menentukan daya tahan ikan											

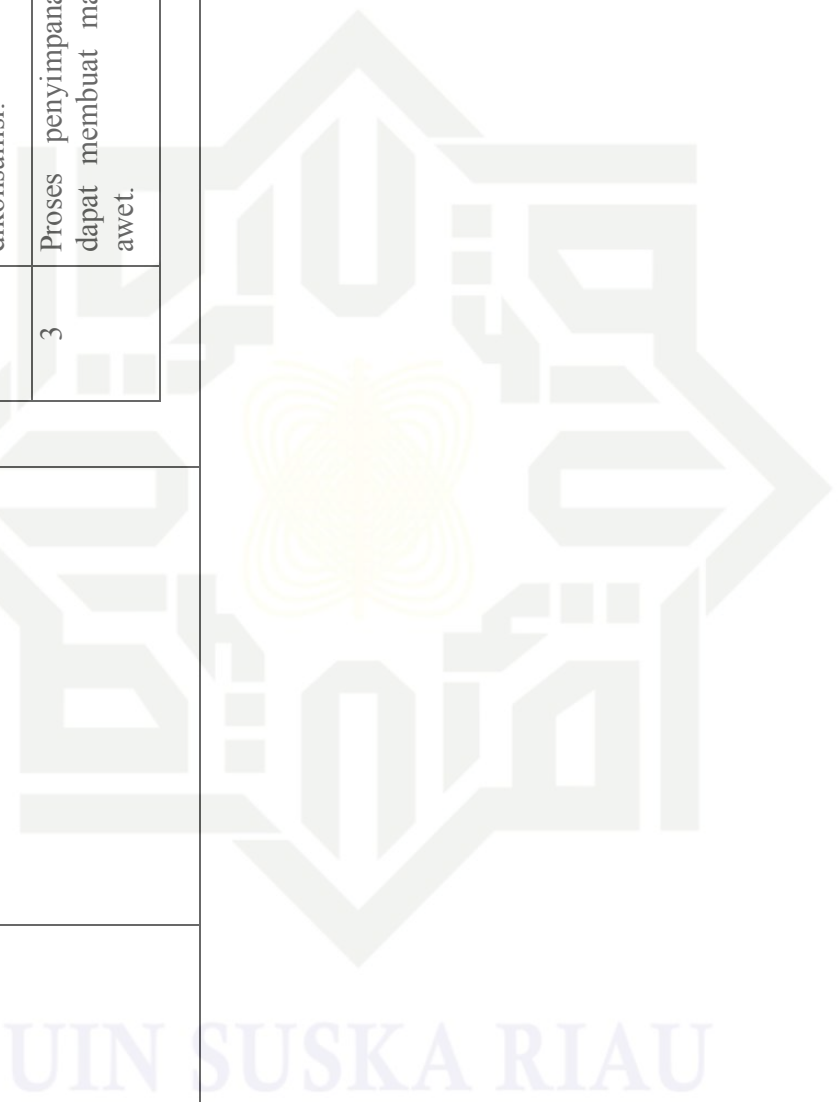
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siklus II Pertemuan 1
Teks “Hasil Teknologi Pangan”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	No. Soal								
1.	Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan	a. Kacang kedelai dapat diolah menjadi? b. Daging dapat diolah menjadi? c. Apa yang dimaksud dengan kedap udara?	a. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. b. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet. c. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara.	1								
2.	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	Sebutkan maksimal 3 hasil teknologi pangan yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan!	Alternatif jawaban: Roti, keju, minuman kemasan (seperti jus, susu steril, dan minuman bersoda), makanan ringan (seperti keripik, kue kering) dan lain sebagainya.	2								
3.	Menentukan kata kunci dari setiap paragraf	Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Paragraf ke-</th> <th>Kata Kunci</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pengawetan makanan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Teknologi pangan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Penyimpanan makanan</td> </tr> </tbody> </table>	Paragraf ke-	Kata Kunci	1	Pengawetan makanan	2	Teknologi pangan	3	Penyimpanan makanan	3
Paragraf ke-	Kata Kunci											
1	Pengawetan makanan											
2	Teknologi pangan											
3	Penyimpanan makanan											

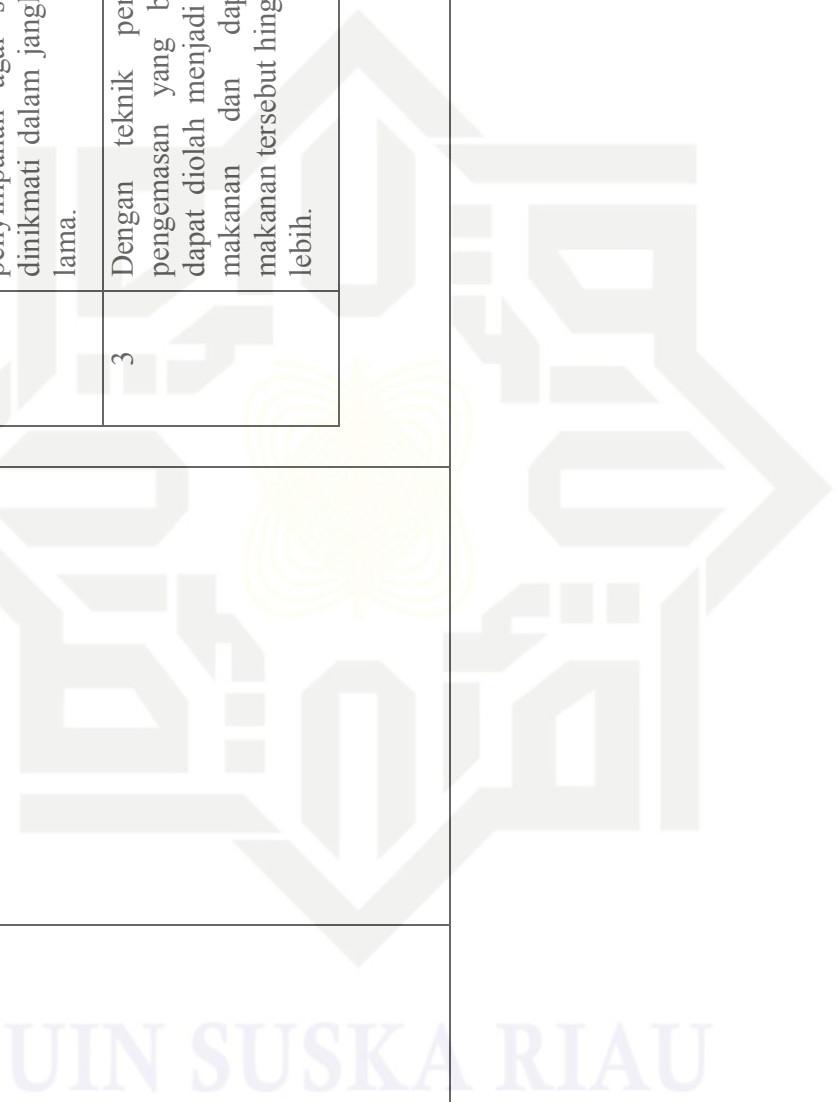


<p>4 © Hak cipta dilindungi undang-undang</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, tabel, diagram, atau gambar tanpa ijin UIN Suska Riau.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau artikel untuk media massa.</p>	<p>1</p> <p>Karena manusia membutuhkan makanan terus-menerus, maka dicarilah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.</p>	<p>2</p> <p>Teknologi pangan digunakan oleh manusia untuk mengolah berbagai jenis bahan makanan agar selalu tersedia untuk dikonsumsi.</p>	<p>3</p> <p>Proses penyimpanan makanan dapat membuat makanan lebih awet.</p>
--	---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No. Soal	Kunci Jawaban	Riau	Soal	Islamic	University	Indikator	Karya								
1	a. Daya tahan singkong goreng paling lama adalah dua hari. b. 3 teknik teknologi pangan agar memberikan nilai yang lebih bagi bahan makanan hasil panen adalah melalui pengawetan, pengemasan, dan penyimpanan. c. Teknik pengemasan yang baik, mampu membuat makanan tersebut awet hingga 3 bulan atau lebih.		a. Berapa lama daya tahan dari singkong goreng? b. Sebutkan 3 teknik teknologi pangan agar memberikan nilai yang lebih bagi bahan makanan hasil panen? c. Dengan teknik pengemasan yang baik, berapa lamakah makanan dapat bertahan lama?		Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	1.								
2	Karak kaliang, kerupuk sanjai dan dakak-dakak		Lingkar 3 makanan yang dihasilkan oleh teknologi pangan!		Menyebutkan kata kunci dari setiap paragraf	Menyebutkan kata kunci dari setiap paragraf	2.								
3	<table border="1" data-bbox="906 414 1153 963"> <thead> <tr> <th>Paragraf ke-</th> <th>Kata Kunci</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Singkong</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Teknologi pangan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pengemasan</td> </tr> </tbody> </table>	Paragraf ke-	Kata Kunci	1	Singkong	2	Teknologi pangan	3	Pengemasan		Tuliskan kata kunci yang terdapat pada setiap paragraf!		Menentukan kata kunci dari setiap paragraf	Menentukan kata kunci dari setiap paragraf	3.
Paragraf ke-	Kata Kunci														
1	Singkong														
2	Teknologi pangan														
3	Pengemasan														



<p>4</p> <p>© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau seluruh atau sebagian dari pokok-pokoknya untuk dicantumkan dalam karya tulis.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, terjemahan, atau penyusunan karya tulis yang bersifat non komersial.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>1</p> <p>Para strat ke-</p>	<p>Di daerah Sumatra Barat, singkong dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, mulai dari lauk pauk hingga makanan ringan.</p>	<p>2</p> <p>Teknologi pangan berperan penting dalam mengolah singkong dengan memberikan nilai tambah melalui teknik pengawetan, pengemasan, dan penyimpanan agar singkong dapat dinikmati dalam jangka waktu lebih lama.</p>	<p>3</p> <p>Dengan teknik pengawetan dan pengemasan yang baik, singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan dan dapat membuat makanan tersebut hingga 3 bulan atau lebih.</p>
--	--------------------------------	---	--	---



Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa melalui Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita

No.	Indikator	Deskriptor	Skor Nilai
1	Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.	Apabila menjawab 3 pertanyaan dengan tepat.	4
		Apabila hanya menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	3
		Apabila hanya menjawab 1 pertanyaan dengan tepat.	2
		Apabila tidak ada 1 pertanyaan pun yang dijawab dengan tepat.	1
2	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	Apabila menyebutkan 3 contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	4
		Apabila menyebutkan 2 contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	3
		Apabila menyebutkan 1 contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	2
		Apabila tidak menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari selain yang telah disebutkan dalam teks bacaan	1
3	Menentukan kata kunci dari setiap paragraf	Apabila menentukan kalimat utama pada setiap paragraf >75% benar	4
		Apabila menentukan kalimat utama pada setiap paragraf 51% - 75% benar	3
		Apabila menentukan kalimat utama pada setiap paragraf 25%-50% benar	2
		Apabila menentukan kalimat utama pada setiap paragraf < 25% benar	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

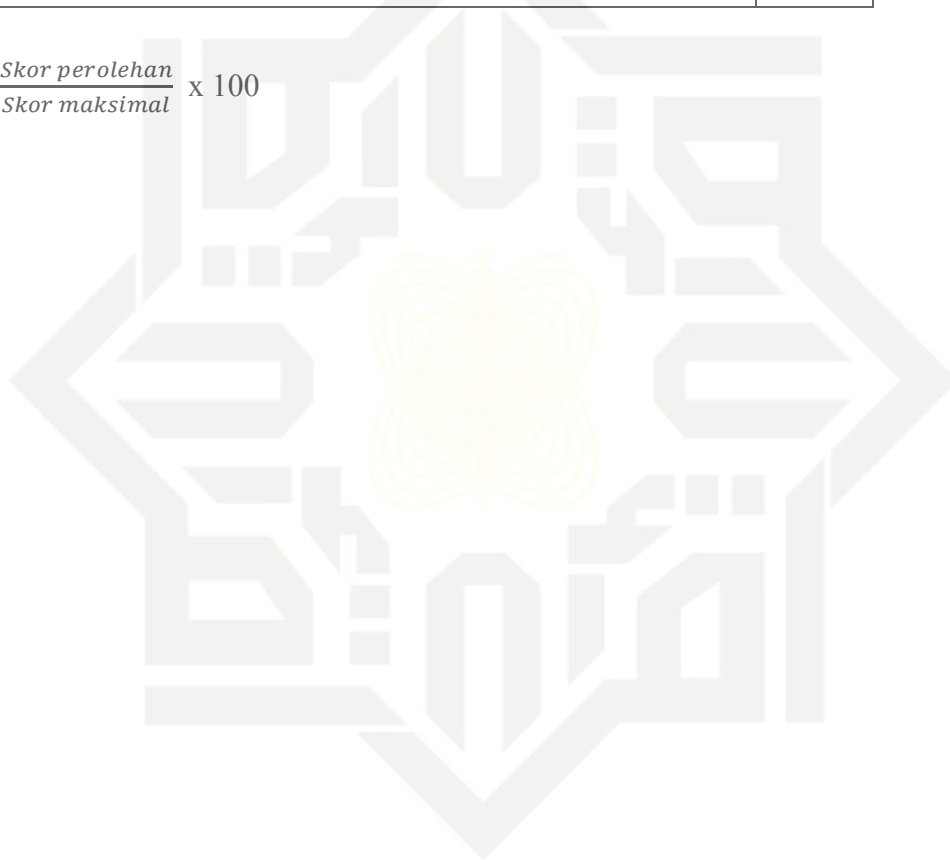
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menemukan ide pokok dari setiap paragraf	Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf >75% benar	4
	Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf 51% - 75% benar	3
	Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf 25%-50% benar	2
	Apabila menemukan ide pokok pada setiap paragraf < 25% benar	1
Jumlah Skor Maksimal		16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran C.2
 OBSERVASI

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
 MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN
 MEDIA KALENDER CERITA**

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Nilai
1.	Menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita	a. Guru menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita. b. Teks bacaan sesuai dengan materi pembelajaran c. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati penjelasan guru.	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
2.	Memperkenalkan media kalender cerita	a. Guru memperlihatkan media kalender cerita b. Guru menjelaskan ilustrasi dari teks bacaan yang terdapat di media kalender cerita. c. Guru membimbing siswa untuk mengeja huruf yang terdapat pada judul teks bacaan.	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
3.	Membuat prediksi	a. Guru bertanya kepada siswa agar mampu membuat prediksi dari teks bacaan b. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan teks bacaan c. Guru memberikan bimbingan kepada semua siswa	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Membangkitkan skemata siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pertanyaan mengenai teks bacaan kepada siswa b. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan pengalaman siswa c. Guru mengarahkan seluruh siswa agar aktif dalam pembelajaran. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
5.	Membuat papan informasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat papan informasi yang berisi prediksi siswa b. Guru menulis nama siswa dan pendapat yang diberikan siswa c. Guru memotivasi siswa yang belum mengemukakan pendapatnya. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
6.	Membaca pelan (lirih) halaman pertama	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengarahkan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk membaca lirih halaman pertama dari kalender cerita. b. Selama anak membaca, guru memberikan dukungan agar siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan. c. Guru menganjurkan siswa untuk melihat kembali teks bacaan ketika siswa selesai membaca. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Memeriksa dan menyusun ulang prediksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat dalam papan informasi. b. Guru mengarahkan siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam teks bacaan. c. Guru membimbing siswa ketika membutuhkan bantuan guru. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
8.	Meneruskan bacaan dan memprediksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk meneruskan bacaan kembali. b. Guru mengarahkan siswa memverifikasi prediksi mereka. c. Guru mengarahkan siswa membuat prediksi baru hingga akhir halaman kalender cerita. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
9.	Mendiskusikan cerita	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa berdiskusi tentang prediksi mereka. b. Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka. c. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
10.	Membaca Prediksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk membaca teks bacaan dengan keras. b. Guru mengarahkan siswa untuk mengonfirmasi prediksi mereka terhadap teks bacaan. c. Guru memberi respon yang baik terhadap siswa. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>

1. Membuat daftar kosakata	<p>a. Guru menganjurkan siswa untuk menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita.</p> <p>b. Guru mengoreksi jawaban siswa dalam menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita.</p> <p>c. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
----------------------------	--	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN
METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER
CERITA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Nama Praktikan : Annisa Riyanti Nasution
 Posisi sebagai : Peneliti
 Hari / Tanggal : Rabu, 3 Mei 2023
 Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita					3
2.	Memperkenalkan media kalender cerita					2
3.	Membuat prediksi					2
4.	Membangkitkan skemata siswa					2
5.	Membuat papan informasi					3
6.	Membaca pelan (lirih) halaman pertama					2
7.	Memeriksa dan menyusun ulang prediksi					2
8.	Meneruskan bacaan dan memprediksi					2
9.	Mendiskusikan cerita					2
10.	Membaca Prediksi					2
11.	Membuat daftar kosakata					3
Jumlah						25
Persentase						570/6
Kategori						Cukup

Pekanbaru, 3 Mei 2023

Observer



(...Hasnimar, S.Pd.)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama Praktikan : Annisa Riyanti Nasution
 Posisi sebagai : Peneliti
 Hari / Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023
 Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita					3
2.	Memperkenalkan media kalender cerita					3
3.	Membuat prediksi					3
4.	Membangkitkan skemata siswa					3
5.	Membuat papan informasi					3
6.	Membaca pelan (lirih) halaman pertama					3
7.	Memeriksa dan menyusun ulang prediksi					2
8.	Meneruskan bacaan dan memprediksi					2
9.	Mendiskusikan cerita					2
10.	Membaca Prediksi					3
11.	Membuat daftar kosakata					3
Jumlah		30				
Persentase		68 %				
Kategori		Tinggi				

Pekanbaru, 9 Mei 2023

Observer


 (Hasnimar, S.Pd)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Praktikan : Annisa Riyanti Nasution
 Posisi sebagai : Peneliti
 Hari / Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023
 Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita					4
2.	Memperkenalkan media kalender cerita					4
3.	Membuat prediksi					3
4.	Membangkitkan skemata siswa					3
5.	Membuat papan informasi					4
6.	Membaca pelan (lirih) halaman pertama					3
7.	Memeriksa dan menyusun ulang prediksi					3
8.	Meneruskan bacaan dan memprediksi					2
9.	Mendiskusikan cerita					2
10.	Membaca Prediksi					3
11.	Membuat daftar kosakata					3
Jumlah						34
Persentase						77%
Kategori						Tinggi

Pekanbaru, ... 10 Mei ... 2023

Observer

Hasniar
 (Hasniar, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Praktikan : Hasnimar, S.Pd
 Posisi sebagai : wali kelas
 Hari / Tanggal : Kamis/11 Mei 2023
 Kelas / Semester : II / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Menyediakan teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita				✓	4
2.	Memperkenalkan media kalender cerita				✓	4
3.	Membuat prediksi				✓	4
4.	Membangkitkan skemata siswa			✓		3
5.	Membuat papan informasi				✓	4
6.	Membaca pelan (lihat) halaman pertama			✓		3
7.	Memeriksa dan menyusun ulang prediksi			✓		3
8.	Meneruskan bacaan dan memprediksi			✓		3
9.	Mendiskusikan cerita			✓		3
10.	Membaca Prediksi				✓	4
11.	Membuat daftar kosakata				✓	4
Jumlah		39				
Persentase		89%				
Kategori		Sangat Tinggi				

Pekanbaru, ...11... Mei2023

Observer



(Anisa Riyanti Nst)
 NIM. 11910021315

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN
MEDIA KALENDER CERITA**

No.	Indikator	Deskriptor	Skala Nilai
1.	Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.	a. Siswa menerima teks bacaan yang dimuat dalam media kalender cerita. b. Siswa mengikuti arahan guru, c. Siswa tidak mengganggu teman yang lain.	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
2.	Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.	a. Siswa menyimak penjelasan guru. b. Siswa menyebutkan huruf yang terdapat pada judul teks bacaan satu persatu. c. Siswa mengikuti arahan guru.	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
3.	Menyampaikan prediksi	a. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. b. Siswa mengikuti bimbingan guru c. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai teks bacaan yang berhubungan dengan pengalaman siswa. b. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan guru. c. Siswa tertib dalam proses pembelajaran. 	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
5.	Memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru. b. Siswa semangat dalam memberikan pendapat c. Siswa yang belum mengemukakan pendapatnya termotivasi agar mengemukakan pendapatnya. 	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
6.	Membaca pelan (lirih) halaman pertama.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa fokus mendengarkan bacaan temannya di masing-masing kelompok b. Siswa dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan. c. Siswa melihat kembali teks bacaan ketika selesai membaca. 	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.
7.	Memeriksa dan menyusun prediksi ulang.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memeriksa kembali prediksi yang telah mereka buat dalam papan informasi. b. Siswa membuat prediksi lebih jauh tentang apa yang selanjutnya akan terjadi dalam teks bacaan. c. Siswa meminta bantuan guru jika kesulitan. 	4, jika semua deskriptor muncul. 3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul. 2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul. 1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Meneruskan membaca dan memprediksi.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa meneruskan kegiatan membaca kembali. b. Siswa memverifikasi prediksi mereka. c. Siswa membuat prediksi baru hingga akhir halaman kalender cerita. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
9.	Mendiskusikan cerita.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi tentang prediksi mereka. b. Siswa memberikan tanggapan pribadi atau hubungan cerita dengan kehidupan mereka. c. Siswa mengikuti bimbingan guru. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
10.	Membaca prediksi.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca teks bacaan dengan keras. b. Siswa fokus mendengarkan bacaan temannya. c. Siswa mengonfirmasi prediksi atau ketertarikan siswa terhadap teks bacaan. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>
11.	Membuat daftar kosakata.	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyusun daftar kosakata yang berhubungan dengan cerita. b. Siswa mengumpulkan jawaban dalam menyusun daftar kosakata. c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. 	<p>4, jika semua deskriptor muncul.</p> <p>3, jika hanya 2 deskriptor yang muncul.</p> <p>2, jika hanya 1 deskriptor yang muncul.</p> <p>1, jika tidak ada deskriptor yang muncul.</p>

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA

Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

SIKLUS I PERTEMUAN 1													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati											Jml.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	Siswa 02	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	29
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
4	Siswa 04	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	24
SIKLUS I PERTEMUAN 2													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati											Jml.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1	Siswa 01	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
SIKLUS II PERTEMUAN 1													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati											Jml.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1	Siswa 01	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	38
2	Siswa 02	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
3	Siswa 03	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	34
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
SIKLUS II PERTEMUAN 2													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati											Jml.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
4	Siswa 04	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, 11 Mei2023

Observer I



(Dina Fitriani.....)

NIM. 11910821330

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA

Kelas / Semester : $\overline{111} / 2$
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

SIKLUS I PERTEMUAN 1													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 05	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	25
2	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
3	Siswa 07	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
4	Siswa 08	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23
SIKLUS I PERTEMUAN 2													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30
2	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	31
3	Siswa 07	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
4	Siswa 08	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	28
SIKLUS II PERTEMUAN 1													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 05	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
2	Siswa 06	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	34
3	Siswa 07	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	Siswa 08	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	33
SIKLUS II PERTEMUAN 2													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 05	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	38
2	Siswa 06	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	37
3	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	40
4	Siswa 08	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

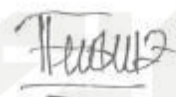
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, ... 11 ... Mei 2023

Observer II



(..... Fauziah)
NIM. 11910821341

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA

Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

SIKLUS I PERTEMUAN 1													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
2	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
3	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
4	Siswa 12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	24
5	Siswa 13	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	26
SIKLUS I PERTEMUAN 2													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 09	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	29
2	Siswa 10	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	29
3	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
4	Siswa 12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
5	Siswa 13	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	29
SIKLUS II PERTEMUAN 1													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 09	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	33
2	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
3	Siswa 11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	38
4	Siswa 12	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	35
5	Siswa 13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
SIKLUS II PERTEMUAN 2													
No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 09	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
2	Siswa 10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
3	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
4	Siswa 12	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	40
5	Siswa 13	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

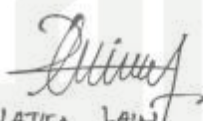
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, 11 Mei 2023

Observer III


 (LATIFA LAMIN)
 NIM. 11910821374

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Mei 2023
 Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati											Jml.
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	Siswa 02	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	29
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
4	Siswa 04	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	24
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	25
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	23
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
12	Siswa 12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	24
13	Siswa 13	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	26
Jumlah		31	31	31	31	31	31	30	30	31	31	31	339
Persentase		60%	60%	60%	60%	60%	60%	58%	58%	60%	60%	60%	59%
Kategori		Cukup											


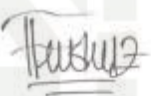

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, 03 Mei 2023

Observer I	Observer II	Observer III
 (Dina Fitriani.....) NIM. 11910821330	 (Fauziah.....) NIM. 11910821341	 (LATIFA LAINI.....) NIM. 11910821374

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA
KALENDER CERITA
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Hari / Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023
 Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	31
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
8	Siswa 08	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	28
9	Siswa 09	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	29
10	Siswa 10	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	29
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
12	Siswa 12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
13	Siswa 13	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	29
Jumlah		38	38	37	38	37	36	33	33	34	37	37	398
Persentase		73%	73%	71%	73%	71%	69%	63%	63%	65%	71%	71%	70%
Kategori		Tinggi											


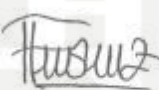

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, 09 Mei 2023

Observer I  (..... NIM. 11910821330	Observer II  (..... NIM. 11910821341	Observer III  (..... NIM. 11910821374
--	---	--

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENERAPKAN METODE *GUIDED READING* BERBANTUAN MEDIA
KALENDER CERITA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023
 Kelas / Semester : II/2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 01	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	38
2	Siswa 02	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
3	Siswa 03	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	34
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	36
5	Siswa 05	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
6	Siswa 06	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	34
7	Siswa 07	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
8	Siswa 08	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	33
9	Siswa 09	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	33
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	38
12	Siswa 12	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	35
13	Siswa 13	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	35
Jumlah		38	44	44	44	42	43	39	39	37	37	41	448
Persentase		73%	85%	85%	85%	89%	83%	75%	75%	71%	71%	79%	79%
Kategori		Tinggi											

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

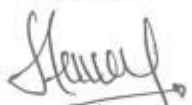
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

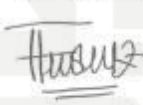
- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Observer I


 (.....
 Dina Fitriani.....)
 NIM. 11910821336

Observer II


 (.....
 Fauziah.....)
 NIM. 11910821341

Observer III


 (.....
 LATIFA LAILI.....)
 NIM. 11910821374

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENERAPKAN METODE *GUIDED READING*
BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
 Kelas / Semester : III / 2
 Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Petunjuk : Berilah skor pada kolom aktivitas yang diamati berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati										Jml.	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
4	Siswa 04	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	38
5	Siswa 05	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	38
6	Siswa 06	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	37
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	40
8	Siswa 08	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	38
9	Siswa 09	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
10	Siswa 10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
12	Siswa 12	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	40
13	Siswa 13	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	39
Jumlah		48	48	48	47	48	45	44	44	43	48	49	512
Persentase		92%	92%	92%	90%	92%	87%	85%	85%	83%	92%	94%	90%
Kategori		Sangat tinggi											


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Menerima teks bacaan yang disediakan guru dalam media kalender cerita.
- B. Menyimak penjelasan guru mengenai media kalender cerita.
- C. Menyampaikan prediksi
- D. Menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.
- E. Siswa memperhatikan papan informasi yang dibuat oleh guru.
- F. Membaca pelan (lirih) halaman pertama.
- G. Memeriksa dan menyusun ulang prediksi.
- H. Meneruskan membaca dan memprediksi.
- I. Mendiskusikan cerita.
- J. Membaca prediksi.
- K. Membuat daftar kosakata.

Pekanbaru, 11 Mei 2023

Observer I	Observer II	Observer III
 (...Dina Fitriani...) NIM. 11910821330	 (...Fauziah...) NIM. 11910821341	 (...LATIFA LATIH...) NIM. 11910821374

UIN SUSKA RIAU

Lampiran C.3
 WAWANCARA

WAWANCARA PRATINDAKAN

 Judul Penelitian “Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru”

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Februari 2023
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Kelas III
 Nama : Hasnimar, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah Ibu mengalami permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Permasalahannya banyak, baik itu permasalahan tentang menulis, membaca, berbicara maupun menyimak.
2.	Dari permasalahan tersebut, menurut Ibu permasalahan apa yang paling utama untuk segera diselesaikan?	Kalau menurut saya pada pembelajaran membaca. Karena semua kegiatan pembelajaran paling banyak berhubungan dengan kegiatan membaca. Sekarang yang saya rasakan siswa mengalami kesulitan dalam materi membaca intensif, yang berhubungan dengan memahami bacaan. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan itu.
3.	Apa yang membuat siswa tidak antusias dalam pembelajaran membaca?	Siswa cenderung sulit fokus ketika proses pembelajaran membaca dan menurut siswa kegiatan membaca cenderung membosankan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

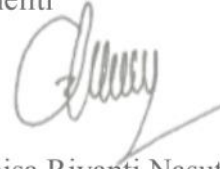
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Bagaimana cara Ibu mengatasi hal tersebut?	Biasanya saya mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan secara bergantian, siswa yang tidak membaca diharapkan dapat mendengarkan temannya yang membaca dan mengolah informasi dari bacaan temannya. Selain itu saya juga menjelaskan teks bacaan yang dibaca agar siswa mudah memahaminya. Untuk media yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya menggunakan buku bacaan, media gambar dan sebagainya.
5.	Mengenai permasalahan yang terjadi pada pembelajaran membaca di kelas III, perlukah diadakan penelitian untuk dicarikan solusinya Bu?	Ya, penelitian sangat diperlukan untuk dilakukan, agar mendapat perbaikan dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran membaca.
6.	Apakah Ibu mengetahui metode pembelajaran <i>Guided Reading</i> atau lebih dikenal dengan metode membaca terbimbing?	Ya, saya tahu metode membaca terbimbing, akan tetapi mengenai langkah-langkah penerapannya secara sistematis saya kurang tahu.
7.	Lalu, apakah Ibu mengetahui media pembelajaran kalender cerita?	Tidak, saya baru mendengar adanya inovasi media pembelajaran kalender cerita.
8.	Apakah dalam pembelajaran membaca sudah pernah diterapkan metode pembelajaran <i>Guided Reading</i> berbantuan media kalender cerita Bu?	Belum pernah.
9.	Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, saya ingin menawarkan sebuah solusi kepada Ibu, yaitu dengan menerapkan metode <i>Guided Reading</i> berbantuan media kalender cerita untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III, bagaimana pendapat Ibu?	Ya, bisa. Kita dapat bekerja sama untuk menerapkan solusi yang ditawarkan demi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III MI Istiqomah.

2023

Pekanbaru,
Peneliti



Annisa Riyanti Nasution
NIM. 11910821315

Guru Kelas



Hasnimar, S.Pd

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA PRA PENELITIAN

Judul Penelitian “Penerapan Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru”

1. Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Jum’at, 03 Februari 2023
 Waktu : 10.20 WIB
 Tempat : Ruang kelas III MI Istiqomah
 Nama : Muhammad Yafi Maulana
 Jabatan : Ketua Kelas
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah ananda punya cita-cita?	Ya, saya ingin menjadi seorang tentara.
2.	Apakah ananda ingin jadi orang yang sukses?	Ya, saya ingin menjadi orang sukses.
3.	Bagaimana caranya agar kita bisa jadi orang yang sukses?	Caranya dengan belajar sungguh-sungguh.
4.	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin terus menjadi juara kelas dan mempertahankan juara saya.
5.	Apakah ananda semua selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6.	Apakah ananda senang dengan pelajaran tematik, lalu mengapa?	Ya, saya senang dengan pelajaran tematik, karena materinya mudah dan banyak gambarnya.
7.	Apakah ananda suka membaca? Mengapa?	Ya, saya suka membaca. Karena saya sudah dapat membaca dengan lancar.
8.	Bagaimana cara ananda untuk memahami teks bacaan?	Yaitu dengan cara membacanya berulang-ulang.
9.	Apa kesulitan ananda dalam memahami teks bacaan ketika proses pembelajaran?	Kesulitannya adalah menentukan ide pokok yang terdapat dalam setiap paragraf dari suatu teks bacaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Dalam proses pembelajaran, bagaimana biasanya guru mengajarkan agar ananda dapat memahami teks bacaan yang dibaca?	Biasanya guru menyuruh kami untuk membaca satu persatu dengan bergantian, kemudian mendengarkan penjelasan guru baru setelah itu mengerjakan soal.
11.	Apakah perlu jika kakak menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran baru dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Sangat perlu kak, kami sangat senang jika kakak menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran baru.
12.	Apakah ananda tahu metode pembelajaran <i>guided reading</i> dan media pembelajaran kalender cerita?	Tidak tahu kak.
13.	Jika kita belajar agar terampil membaca pemahaman dengan menggunakan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita apakah ananda semangat untuk belajar?	Ya, saya semangat belajar dengan penerapan metode dan media pembelajaran baru kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Februari 2023
 Waktu : 10.27 WIB
 Tempat : Ruang kelas III MI Istiqomah
 Nama : Nadif Aulia Rif'at
 Jabatan : Anggota
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah ananda punya cita-cita?	Ya, saya ingin menjadi seorang tentara.
2.	Apakah ananda ingin jadi orang yang sukses?	Ya, saya ingin menjadi orang sukses.
3.	Bagaimana caranya agar kita bisa jadi orang yang sukses?	Caranya dengan rajin belajar, menghormati orang tua dan tidak banyak bermain-main.
4.	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara kelas.
5.	Apakah ananda semua selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Ya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6.	Apakah ananda senang dengan pelajaran tematik, lalu mengapa?	Ya, saya senang dengan pelajaran tematik, karena banyak teks cerita.
7.	Apakah ananda suka membaca? Mengapa?	Ya, saya suka membaca. Karena bisa mendapat informasi.
8.	Bagaimana cara ananda untuk memahami teks bacaan?	Yaitu dengan cara membacanya berulang-ulang dan menjawab soal.
9.	Apa kesulitan ananda dalam memahami teks bacaan ketika proses pembelajaran?	Kesulitannya adalah ketika ada soal tentang kalimat utama dan ide pokok. Saya belum bisa membedakan antara keduanya kak.
10.	Dalam proses pembelajaran, bagaimana biasanya guru mengajarkan agar ananda dapat memahami teks bacaan yang dibaca?	Terkadang guru memberikan kami media gambar mengenai teks bacaan, lalu mendengarkan penjelasan guru agar bisa menjawab soal.
11.	Apakah perlu jika kakak menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran baru dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Perlu kak, agar kami mendapat pengalaman baru saat pembelajaran membaca.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Apakah ananda tahu metode pembelajaran <i>guided reading</i> dan media pembelajaran kalender cerita?	Tidak tahu kak.
13.	Jika kita belajar agar terampil membaca pemahaman dengan menggunakan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita apakah ananda semangat untuk belajar?	Pasti semangat kak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Februari 2023
 Waktu : 10.34 WIB
 Tempat : Ruang kelas III MI Istiqomah
 Nama : Berwyn Smith Orlando
 Jabatan : Anggota
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah ananda punya cita-cita?	Ya, saya ingin menjadi seorang polisi.
2.	Apakah ananda ingin jadi orang yang sukses?	Ya, saya ingin menjadi orang sukses.
3.	Bagaimana caranya agar kita bisa jadi orang yang sukses?	Caranya dengan memperbanyak doa dan usaha.
4.	Apakah ananda ingin menjadi juara kelas?	Ya, saya ingin menjadi juara kelas.
5.	Apakah ananda semua selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Tidak kak, terkadang saya lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6.	Apakah ananda senang dengan pelajaran tematik, lalu mengapa?	Ya, saya senang belajar materi Matematika.
7.	Apakah ananda suka membaca? Mengapa?	Ya, saya suka membaca jika teksnya pendek, jika teksnya terlalu panjang saya mudah bosan membacanya.
8.	Bagaimana cara ananda untuk memahami teks bacaan?	Yaitu dengan cara membaca teks dengan suara yang keras.
9.	Apa kesulitan ananda dalam memahami teks bacaan ketika proses pembelajaran?	Kesulitannya adalah ketika saya mengerjakan soal tidak selalu benar dan saya sering meminta bantuan guru dan teman-teman.
10.	Dalam proses pembelajaran, bagaimana biasanya guru mengajarkan agar ananda dapat memahami teks bacaan yang dibaca?	Biasanya guru menyuruh kami untuk membaca satu persatu dengan bergantian, kemudian mendengarkan penjelasan guru lanjut mengerjakan soal.
11.	Apakah perlu jika kakak menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran baru dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Perlu kak, apalagi jika medianya kami belum pernah tahu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Apakah ananda tahu metode pembelajaran <i>guided reading</i> dan media pembelajaran kalender cerita?	Tidak tahu kak.
13.	Jika kita belajar agar terampil membaca pemahaman dengan menggunakan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita apakah ananda semangat untuk belajar?	Insya' Allah semangat kak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PASCA PENELITIAN

Judul Penelitian “Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru”

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Kelas III
 Nama : Hasnimar, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimanakah pendapat Ibu setelah diterapkannya metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Saya melihat terjadinya beberapa peningkatan yaitu rasa ingin tahu siswa, kemudian siswa menjadi lebih fokus dalam memahami teks bacaan yang dibaca, antusias siswa juga meningkat secara penuh serta meningkatnya kemampuan berpikir siswa karena adanya pertanyaan yang diberikan guru yang dapat memotivasi siswa.
2.	Apakah Ibu setuju jika penerapan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa?	Saya pikir begitu, karena sesuai dengan yang saya amati, aktivitas guru terus meningkat pada setiap pertemuan yang pasti juga berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru.
3.	Apakah kendala yang Ibu alami setelah menerapkan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita?	Kendalanya adalah terkadang siswa juga masih bermain-main dalam membaca, sehingga dalam pembelajaran juga perlu menggunakan tepuk-tepuk agarkelas menjadi kondusif kembali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Apakah Ibu tertarik untuk menerapkan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman selanjutnya?	Ya, menurut saya ini sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Akan tetapi dalam membuat media kalender cerita, saya rasa itu cukup membutuhkan waktu yang lama.
6.	Apa kesan dan pesan Ibu dengan dilaksanakannya penelitian ini?	Kesannya adalah ini merupakan inovasi yang sangat berguna dan membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan semoga dengan adanya penelitian yang terus berlanjut bisa memajukan pendidikan yang ada di Indonesia.

Guru Kelas


Hasnimar, S.Pd

 Pekanbaru, 2023
 Peneliti


Annisa Riyanti Nasution
 NIM. 11910821315

WAWANCARA PASCA PENELITIAN

Judul Penelitian “Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru”

1. Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2023
 Waktu : 13.10 WIB
 Tempat : Ruang kelas III MI Istiqomah
 Nama : Muhammad Yafi Maulana
 Jabatan : Ketua Kelas
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu senang dengan diterapkannya metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Ya, saya suka dengan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita karena saya lebih mudah untuk memahami teks bacaan dari setiap paragraf.
2.	Apakah kamu menjadi lebih paham dengan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita?	Ya, saya menjadi lebih paham karena dalam media kalender cerita terdapat gambar-gambar yang dengan melihatnya saya menjadi tidak jenuh dalam membaca.
3.	Diantara menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan, menyebutkan contoh ide/isi bacaan selain yang telah disebutkan dalam teks, menentukan kata kunci dari setiap paragraf dan menemukan ide pokok dari setiap paragraf manakah yang kamu anggap tersulit? Mengapa?	Saya sudah paham dengan keempat-empatnya mi, hanya saja dalam menemukan ide pokok dari setiap paragraf perlu latihan yang sering.
4.	Apakah sekarang kamu menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Ya, saya suka membaca dan setelah umi ajarkan pembelajaran menjadi lebih mudah.
	Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah penerapan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Saya menjadi lebih paham mi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2023
 Waktu : 13.20 WIB
 Tempat : Ruang kelas III MI Istiqomah
 Nama : Nadif Aulia Rif'at
 Jabatan : Anggota
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu senang dengan diterapkannya metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Ya, saya senang sekali mi, apa lagi saat kegiatan diskusi kelompok, karena kelompok saya kompak.
2.	Apakah kamu menjadi lebih paham dengan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita?	Ya, saya menjadi lebih paham karena karena umi Nisa menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Diantara menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan, menyebutkan contoh ide/isi bacaan selain yang telah disebutkan dalam teks, menentukan kata kunci dari setiap paragraf dan menemukan ide pokok dari setiap paragraf manakah yang kamu anggap tersulit? Mengapa?	Yang paling susah adalah menemukan ide pokok dari setiap paragraf, akan tetapi saya sudah paham dalam menemukannya, setelah diterapkannya metode dan media yang baru ini.
4.	Apakah sekarang kamu menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Ya mi, saya lebih semangat apalagi ketika saya angkat tangan jawaban saya ditulis di papan informasi.
5.	Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah penerapan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Saya lebih mengerti dengan pembelajaran membaca pemahaman mi.

3. Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2023
 Waktu : 13.30 WIB
 Tempat : Ruang kelas III MI Istiqomah
 Nama : Berwyn Smith Orlando
 Jabatan : Anggota
 Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah kamu senang dengan diterapkannya metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Ya, saya senang mi. Apalagi ketika menyusun daftar kosakata membuat saya menjadi bersemangat.
2.	Apakah kamu menjadi lebih paham dengan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita?	Ya, saya menjadi lebih paham karena umi memberikan arahan dengan sering sampai kami paham.
3.	Diantara menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan, menyebutkan contoh ide/isi bacaan selain yang telah disebutkan dalam teks, menentukan kata kunci dari setiap paragraf dan menemukan ide pokok dari setiap paragraf manakah yang kamu anggap tersulit? Mengapa?	Saya belum terlalu mahir dalam menemukan ide pokok dari setiap paragraf mi.
4.	Apakah sekarang kamu menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran membaca pemahaman?	Ya mi, saya lebih semangat.
5.	Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah penerapan metode <i>guided reading</i> berbantuan media kalender cerita dalam proses pembelajaran membaca pemahaman?	Saya lebih mengerti dengan pembelajaran membaca pemahaman mi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

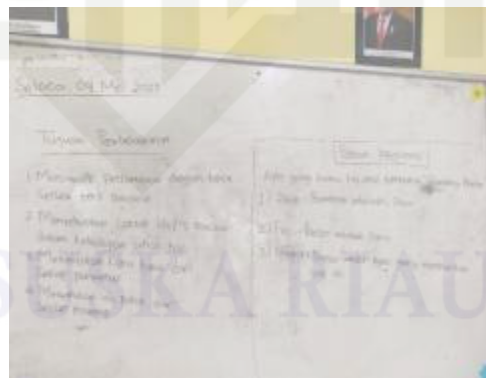
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran C.4 DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru Kelas dan 3 siswa kelas III MI Istiqomah Pekanbaru



Guru sedang menulis tujuan pembelajaran dan membuat papan informasi



Guru menyediakan media kalender cerita dan siswa mengamati media yang telah disediakan guru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru kelas menjadi praktikan pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2



Pelaksanaan tes siklus I dan II



Aktivitas Observer sedang mengamati aktivitas guru dan siswa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web:www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eihak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6454/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 24 Maret 2023

Kepada
 Yth. Heldanita, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANNISA RIYANTI NASUTION
 NIM : 11910821315
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 IP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

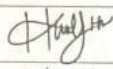
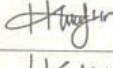
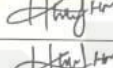
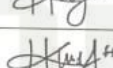
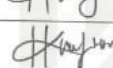
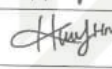



UIN SUSKA RIAU


KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761)
 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Heldanita, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai : 199307052019082001
3. Nama Mahasiswa : Annisa Riyanti Nasution
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910821315
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	08 Februari 2023	BAB I dan II		
2.	15 Februari 2023	BAB III		
3.	22 Februari 2023	ACC Proposal		
4.	03 April 2023	Instrumen Penelitian		
5.	12 Juni 2023	BAB IV		
6.	14 Juni 2023	BAB V		
7.	15 Juni 2023	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 15 Juni 2023
 Dosen Pembimbing


 Heldanita, M.Pd
 NIP. 199307052019082001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN FAHRIYAH NUR MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH

Jl. Eka Tunggal Ujung RT 03 RW 029 Kel. SialangMunggu, Kac. TuahMadani
HP. 085278834347



Pekanbaru, 03 Maret 2023

Nomor : 147/ML.IQH/III/2023

Lamp. : -

Hal : *Izin PraRiset*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20329/2023 tanggal 18 Januari 2023. Perihal sebagaimana dipokok surat maka kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Istiqomah (MIS Istiqomah) Pekanbaru. pada prinsipnya bersedia menerima / memberi izin kepada saudara :

Nama	: ANNISA RIYANTI NASUTION
NIM	: 11910821315
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Universitas	: UIN Sultan Riau
Jenjang	: Strata I (S.1)

Untuk melakukan Prariset di MIS Istiqomah Pekanbaru guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya: **PENERAPAN METODE GUIDED READING BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMAHAMAN SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III MI ISTIQOMAH PEKANBARU.**

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dilakukan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Tanggal : 03 Maret 2023
Kepala Madrasah



Khairul Aliyah S.Pd
KHAIROL ALIYAH S.Pd

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Riyanti Nasution
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910821315
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 08 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Metode *Guided Reading* Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Muhammad Ilham Syarif, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 14 Maret 2023
 Peserta Ujian Proposal


 Annisa Riyanti Nasution
 NIM. 11910821315



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6173/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 Maret 2023 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Annisa Riyanti Nasution**
 NIM : 11910821315
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Guided Reading Berbantuan Media Kalender Cerita untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Istiqomah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MI Istiqomah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Maret 2023 s.d 15 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54892
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6173/2023 Tanggal 15 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

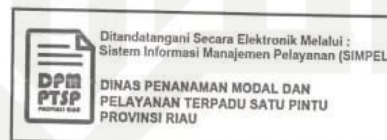
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ANNISA RIYANTI NASUTION |
| 2. NIM / KTP | : 119108213150 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE GUIDED READING BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI ISTIQOMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI ISTIQOMAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/740/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54892 tanggal 16 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ANNISA RIYANTI NASUTION
2. NIM : 11910821315
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA KIJANG MAKMUR KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE GUIDED READING BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI ISTIQOMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri


TENGGU FIRDAUS, SE. M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409-1998031 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu_pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-1687/Kk.04.5/TL.00/03/2023 30 Maret 2023 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

 Yth. Kepala **MI ISTIQOMAH** Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No: Un.04/F.II/PP.00.9/6173/2023 tanggal 15 Maret 2023, dan Kepala Badan satuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: BL.04.00/Kesbangpol/7740/2023, Tanggal 16 Maret 2023, Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : **ANNISA RIYANTI NASUTION**
 NIM : 11910821315
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S1
 Alamat : Desa Kijang Makmur Kec. Tapung Hilir - Kampar

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang Saudara pimpin selama 3 bulan (15 Maret 2023 s/d 15 Juni 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"PENERAPAN METODE GUIDED READING BERBATUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI ISTIQOMAH PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B-1687/Kk.04.5/TL.00/03/2023
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi / Penelitian

29 Maret 2023 M

Th. Sdr/i ANNISA RIYANTI NASUTION
 Di Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exampilar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



Catatan:
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN FAHRIYAH NUR MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH

Jl. Eka Tunggal Ujung RT 03 RW 029 Kel. SialangMunggu, Kac. TuahMadani
HP. 085278834347



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 166/MLIQH/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah, Kelurahan SialangMunggu Kecamatan TuahMadani Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ANNISA RIYANTI NASUTION
NIM	: 11910821315
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan riset pada tanggal 03 Mei s/d 11 Mei 2023 di MIS Istiqomah Pekanbaru guna mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan pembuatan skripsi yang berjudul : **PENERAPAN METODE GUIDED READING BERBANTUAN MEDIA KALENDER CERITA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III MI ISTIQOMAH PEKANBARU.**

Demikian surat keterangan telah melakukan riset ini kami berikan kepada yang bersangkutan, izin ini kami untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Tanggal : 08 Juni 2023

Kepala Madrasah



KHAIRUL ALIYAH S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Annisa Riyanti Nasution, lahir di Pinggir Jati 17 Februari 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Muslim Nasution, S.P dan Ibunda Siti Masganti, S.Pd yang bertempat tinggal di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Penulis telah menempuh jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 010 Kijang Makmur (2006 - 2013), dan Madrasah Tsanawiyah Jabal Nur, Kandis Siak (2013 - 2016), Madrasah Aliyah Jabal Nur, Kandis Siak (2016 - 2019). Selanjutnya tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah SI.

Selanjutnya tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah SI. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagar Mayang Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dari tanggal 4 Juli sampai 31 Agustus 2022, dan kemudian penulis mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Istiqomah Pekanbaru dari tanggal 21 September sampai 16 Desember 2022. Alhamdulillah pada tanggal 27 Juni 2023 penulis mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.